



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 1 - 16 JANUARI 2024

EDISI-185



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 1 – 16 Januari 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 29 Januari 2024

Kepala Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian



Roby Darmawan, M.Eng.
NIP. 196912151991011001

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	73,615	15,068	16,513	14,542	12,326	20,816	20,082	11,799	25,687	96,078	214,983
2	Sumatera Utara	102,921	18,427	19,844	19,983	18,094	28,468	36,962	27,395	31,130	150,746	309,507
3	Sumatera Barat	72,926	9,479	10,166	11,124	10,001	17,124	25,124	16,103	19,452	89,642	194,730
4	Riau	28,396	2,356	2,426	2,932	3,829	6,406	6,628	3,785	4,296	26,006	62,615
5	Jambi	30,731	2,322	2,426	2,618	3,117	6,779	8,048	5,292	5,728	28,280	68,429
6	Sumatera Selatan	193,076	21,530	22,898	20,133	22,042	38,198	52,362	52,084	45,184	207,717	470,397
7	Bengkulu	17,657	2,382	2,454	2,638	2,772	6,667	6,953	5,780	3,338	27,264	50,939
8	Lampung	94,761	18,148	22,383	19,447	29,034	65,368	51,346	36,299	20,399	223,877	362,872
9	Kep. Bangka Belitung	9,116	739	705	768	1,093	2,716	3,060	2,288	1,736	10,630	22,339
10	Kep. Riau	410	18	18	39	38	95	86	94	45	370	844
11	DKI Jakarta	154	8	6	11	32	79	43	28	57	199	419
12	Jawa Barat	300,448	69,375	53,378	53,993	76,738	130,476	107,344	60,839	70,878	482,768	928,305
13	Jawa Tengah	275,912	45,470	43,377	65,589	109,212	189,566	141,792	97,304	87,382	646,840	1,057,483
14	DI Yogyakarta	23,391	4,632	3,139	3,922	4,731	14,316	9,257	5,599	7,463	40,964	76,741
15	Jawa Timur	295,892	88,789	83,706	101,192	113,768	173,061	143,636	99,375	112,356	714,738	1,217,843
16	Banten	59,188	5,429	6,448	8,876	13,506	37,618	29,965	27,433	15,974	123,846	204,948
17	Bali	20,054	5,551	3,667	3,180	6,140	9,186	9,772	8,271	5,774	40,216	71,891
18	Nusa Tenggara Barat	52,719	18,388	16,916	15,733	22,183	41,972	34,144	18,926	15,500	149,874	236,920
19	Nusa Tenggara Timur	52,820	7,566	6,319	8,802	12,931	25,346	17,034	8,978	16,003	79,410	156,264
20	Kalimantan Barat	93,299	8,762	11,178	8,918	9,725	23,761	24,748	19,944	40,153	98,274	242,270
21	Kalimantan Selatan	105,296	13,188	13,188	14,649	20,208	32,960	36,072	23,770	30,012	140,847	290,748
22	Kalimantan Tengah	46,008	6,631	5,194	5,243	7,387	16,967	16,206	14,134	16,997	65,131	135,700
23	Kalimantan Timur	12,703	2,139	2,300	2,446	2,940	4,589	5,379	4,767	3,770	22,421	41,370
24	Kalimantan Utara	3,975	661	512	770	773	1,038	1,297	817	1,853	5,207	11,910
25	Sulawesi Utara	15,209	2,133	2,258	2,702	2,909	6,781	6,304	3,858	4,440	24,812	46,842
26	Sulawesi Tengah	32,978	8,702	7,631	7,725	8,499	15,317	13,346	8,394	13,264	60,912	116,905
27	Sulawesi Selatan	181,864	38,161	29,831	39,784	64,531	94,476	84,734	67,924	48,720	381,280	654,519
28	Sulawesi Tenggara	24,299	3,503	3,236	3,626	7,235	13,104	11,259	6,543	9,020	45,003	82,359
29	Gorontalo	8,653	1,502	1,443	1,563	2,978	5,004	4,452	2,547	4,746	17,987	33,078
30	Sulawesi Barat	10,567	1,921	1,911	1,696	1,975	4,913	5,318	4,681	6,293	20,494	39,456
31	Maluku	5,021	400	373	993	1,597	3,287	2,201	1,545	2,769	9,996	18,255
32	Maluku Utara	4,838	539	365	502	715	1,803	2,030	1,350	1,273	6,765	13,491
33	Papua Barat	3,322	494	354	396	300	945	1,047	567	1,318	3,609	8,799
34	Papua	14,746	2,111	1,890	1,711	2,384	2,212	3,281	2,341	2,763	13,819	33,608
Jumlah		2,266,965	426,524	398,453	448,246	595,743	1,041,414	921,312	650,854	675,773	4,056,022	7,477,779

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

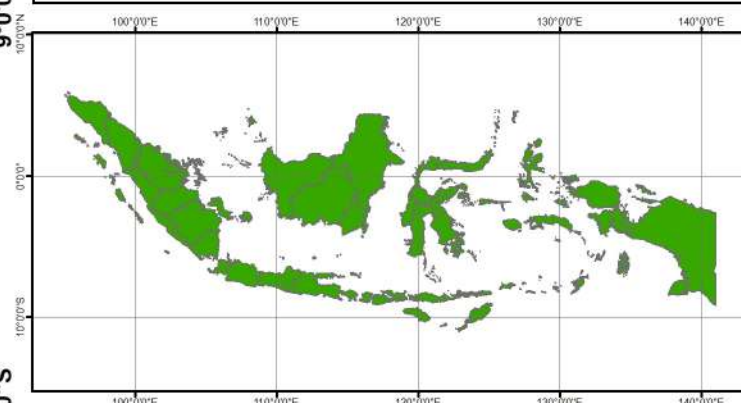
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	73,615	15,068	16,513	14,542	12,326	20,816	20,082	11,799	25,687	96,078	214,983
2	Sumatera Utara	102,921	18,427	19,844	19,983	18,094	28,468	36,962	27,395	31,130	150,746	309,507
3	Sumatera Barat	72,926	9,479	10,166	11,124	10,001	17,124	25,124	16,103	19,452	89,642	194,730
4	Riau	28,396	2,356	2,426	2,932	3,829	6,406	6,628	3,785	4,296	26,006	62,615
5	Jambi	30,731	2,322	2,426	2,618	3,117	6,779	8,048	5,292	5,728	28,280	68,429
6	Sumatera Selatan	193,076	21,530	22,898	20,133	22,042	38,198	52,362	52,084	45,184	207,717	470,397
7	Bengkulu	17,657	2,382	2,454	2,638	2,772	6,667	6,953	5,780	3,338	27,264	50,939
8	Lampung	94,761	18,148	22,383	19,447	29,034	65,368	51,346	36,299	20,399	223,877	362,872
9	Kep. Bangka Belitung	9,116	739	705	768	1,093	2,716	3,060	2,288	1,736	10,630	22,339
10	Kep. Riau	410	18	18	39	38	95	86	94	45	370	844
Jumlah		623,609	90,469	99,833	94,224	102,346	192,637	210,651	160,919	156,995	860,610	1,757,655

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

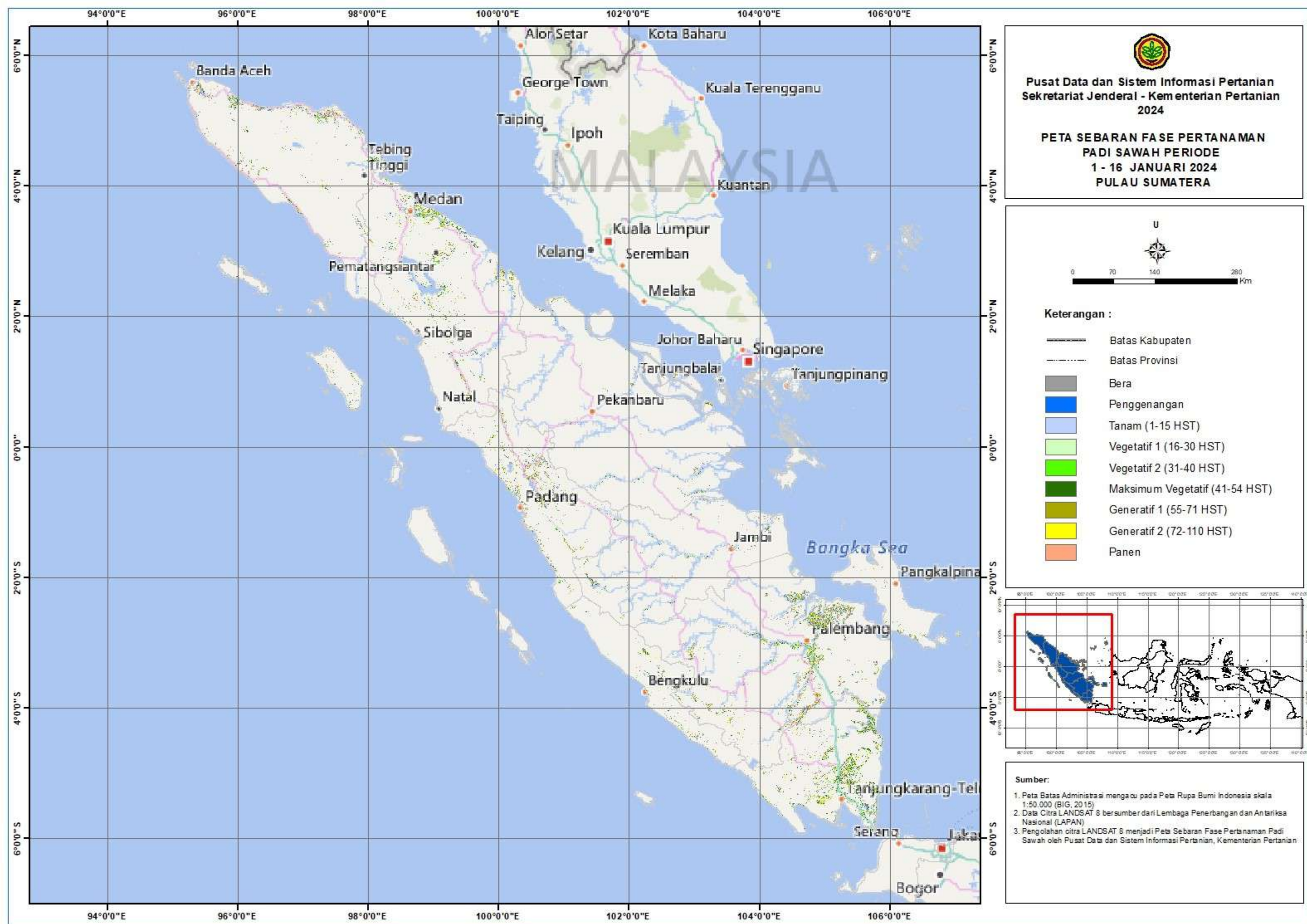
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh Barat	3,225	473	717	852	757	1,530	1,140	816	610	5,812	10,209
2	Aceh Barat Daya	1,727	185	566	271	287	1,439	1,006	637	2,158	4,206	8,345
3	Aceh Besar	9,558	2,142	2,086	1,253	1,016	1,660	2,699	1,735	3,581	10,449	25,864
4	Aceh Jaya	3,155	507	412	431	539	1,076	1,097	675	953	4,230	8,919
5	Aceh Selatan	2,160	356	541	611	659	784	980	663	677	4,238	7,486
6	Aceh Singkil	559	37	52	68	43	84	95	56	47	398	1,081
7	Aceh Tamiang	3,764	801	983	592	717	613	826	424	656	4,155	9,397
8	Aceh Tengah	1,493	211	205	270	258	374	291	268	707	1,666	4,133
9	Aceh Tenggara	3,265	1,180	929	655	339	556	588	320	809	3,387	8,725
10	Aceh Timur	6,595	1,147	1,368	1,607	1,277	1,746	1,340	897	2,953	8,235	19,595
11	Aceh Utara	15,774	2,535	2,254	2,200	2,099	3,061	2,120	1,410	5,648	13,144	38,450
12	Banda Aceh	28	7	7	6	-	1	5	1	3	20	58
13	Bener Meriah	269	44	40	62	37	79	101	115	185	434	942
14	Bireuen	4,878	1,604	1,555	1,193	888	759	806	298	1,189	5,499	14,656
15	Gayo Lues	1,532	235	294	453	267	510	417	280	859	2,221	4,880
16	Langsa	499	22	78	61	183	124	43	7	28	496	1,051
17	Lhokseumawe	553	92	121	77	100	93	63	51	107	505	1,313
18	Nagan Raya	1,644	280	595	739	592	815	886	548	556	4,175	6,734
19	Pidie	5,926	2,316	2,623	1,985	1,321	3,522	4,015	1,468	1,537	14,934	24,825
20	Pidie Jaya	3,608	576	834	778	512	894	678	379	1,025	4,075	9,316
21	Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Simeulue	2,185	259	208	333	402	1,025	801	614	1,281	3,383	7,135
23	Subulussalam	1,218	59	45	45	33	71	85	137	118	416	1,869
Jumlah		73,615	15,068	16,513	14,542	12,326	20,816	20,082	11,799	25,687	96,078	214,983

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

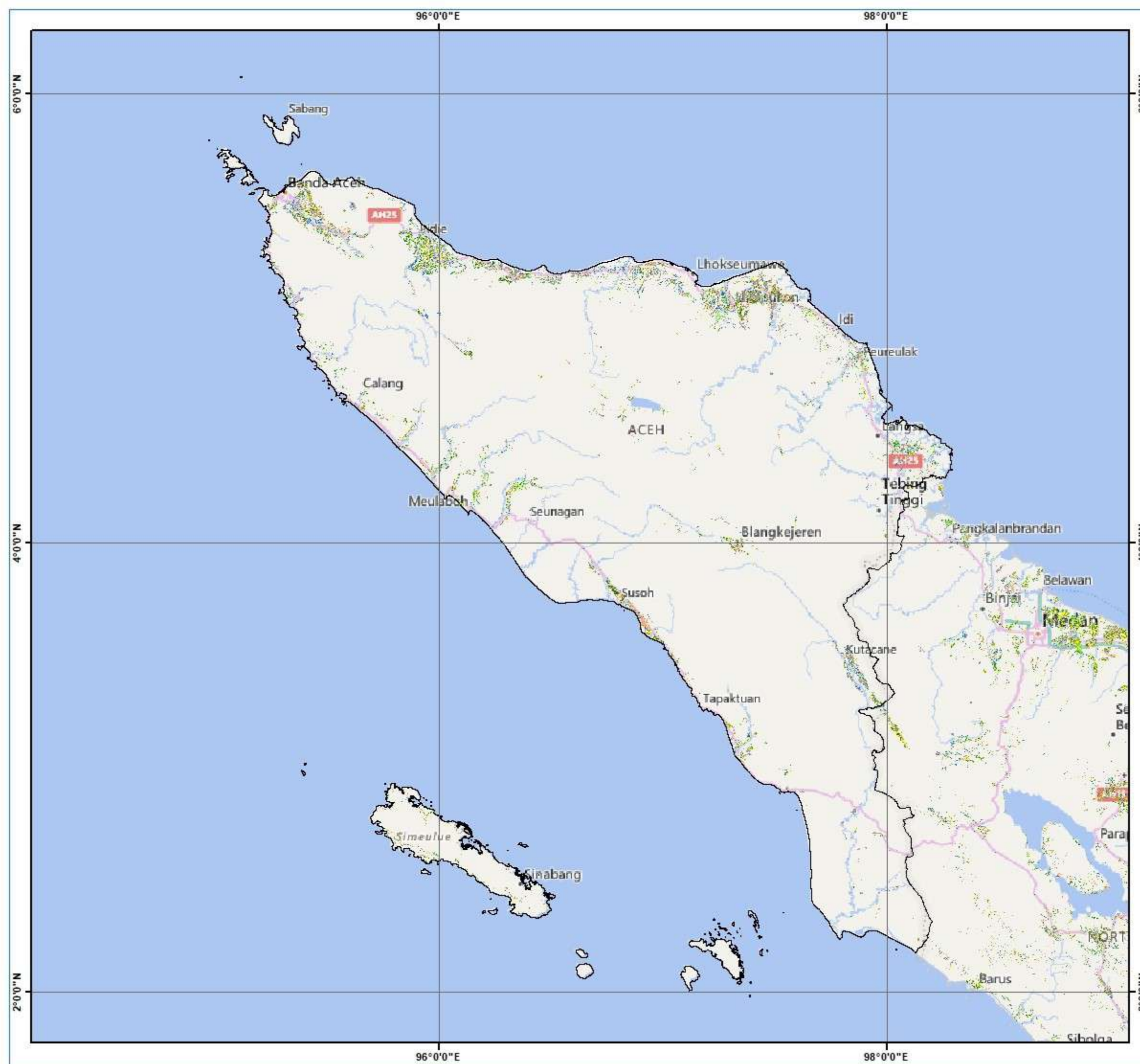
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

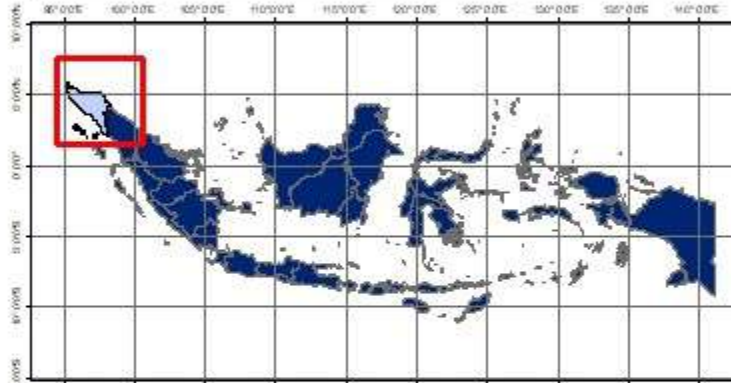
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Asahan	2,280	1,245	635	306	175	361	512	241	219	2,230	6,029
2	Batu Bara	4,866	1,352	1,142	610	317	1,804	815	1,158	333	5,846	12,484
3	Binjai	316	41	41	110	122	142	256	69	87	740	1,191
4	Dairi	1,853	334	329	510	383	544	502	407	743	2,675	5,733
5	Deli Serdang	8,998	1,430	2,132	2,615	2,948	3,157	5,019	3,671	3,504	19,542	34,258
6	Gunungsitoli	495	84	87	44	56	94	78	83	121	442	1,212
7	Humbang Hasundutan	4,738	434	526	549	590	918	1,303	1,127	1,774	5,013	12,021
8	Karo	3,397	1,239	1,012	1,041	900	1,153	1,703	1,224	2,842	7,033	14,606
9	Labuhan Batu	6,713	213	209	405	945	1,567	2,312	1,849	1,566	7,287	16,221
10	Labuhan Batu Selatan	63	11	7	13	6	11	8	9	16	54	144
11	Labuhan Batu Utara	3,163	140	120	222	640	1,155	2,305	2,499	1,506	6,941	12,094
12	Langkat	7,175	1,118	1,167	1,947	1,517	1,245	1,665	889	2,357	8,430	19,359
13	Mandailing Natal	4,558	740	916	912	454	1,016	1,890	699	679	5,887	11,983
14	Medan	270	46	44	59	81	88	143	60	100	475	923
15	Nias	2,953	153	287	348	299	361	426	350	416	2,071	5,900
16	Nias Barat	591	69	84	148	191	269	179	103	138	974	1,814
17	Nias Selatan	4,272	412	490	457	304	443	654	451	665	2,799	8,602
18	Nias Utara	3,146	231	548	327	221	547	524	481	866	2,648	7,104
19	Padang Lawas	2,990	395	426	381	311	416	257	161	319	1,952	5,754
20	Padang Lawas Utara	2,743	524	571	536	542	504	518	342	789	3,013	7,201
21	Padangsidempuan	802	175	226	223	158	347	524	100	77	1,578	2,662
22	Pakpak Bharat	368	20	41	113	105	106	142	105	82	612	1,117
23	Pematang Siantar	294	119	160	125	92	172	162	162	218	873	1,534
24	Samosir	2,513	453	387	360	339	788	828	508	1,023	3,210	7,227
25	Serdang Bedagai	5,963	1,822	2,722	2,060	1,542	2,755	4,874	3,866	2,221	17,819	28,288
26	Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Simalungun	6,281	1,975	1,679	1,821	1,558	2,643	3,396	2,585	3,199	13,682	25,464
28	Tanjung Balai	66	1	2	-	1	1	1	1	-	6	73
29	Tapanuli Selatan	4,239	590	657	898	791	1,316	1,678	648	920	5,988	11,983
30	Tapanuli Tengah	2,584	549	624	574	480	977	1,015	717	879	4,387	8,522
31	Tapanuli Utara	9,002	731	1,147	1,260	1,114	1,850	1,446	1,189	1,760	8,006	20,443
32	Tebing Tinggi	72	19	27	30	30	15	11	23	30	136	258
33	Toba Samosir	5,157	1,762	1,399	979	882	1,703	1,816	1,618	1,681	8,397	17,303
Jumlah		102,921	18,427	19,844	19,983	18,094	28,468	36,962	27,395	31,130	150,746	309,507

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

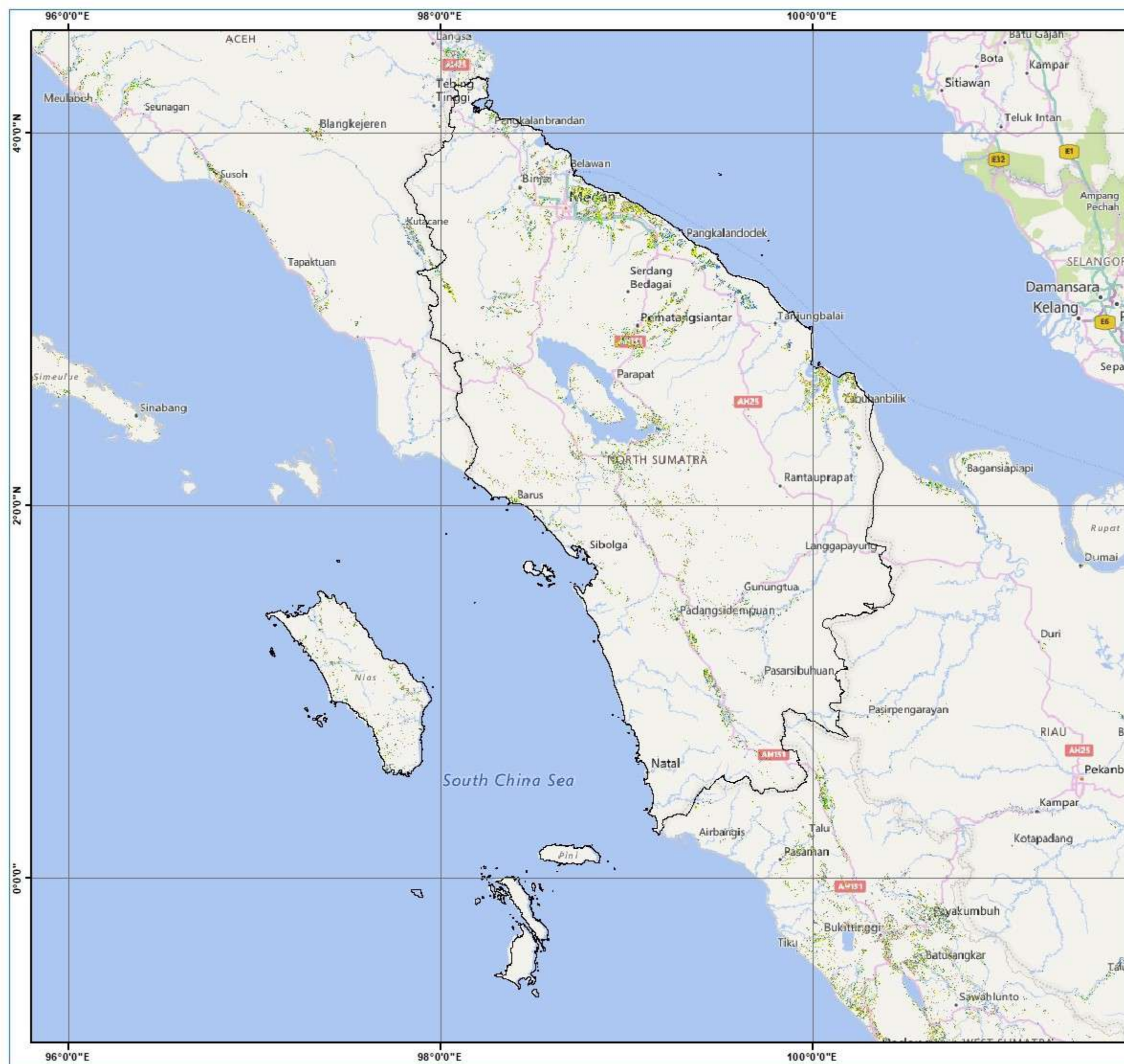
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

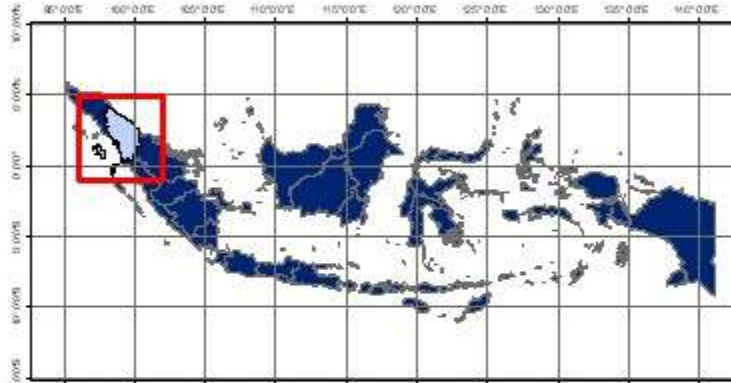
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Agam	9,524	1,140	1,246	1,235	1,094	1,806	2,597	1,772	2,791	9,750	194,730
2	Bukittinggi	187	21	19	16	15	29	26	20	35	125	373
3	Dharmasraya	1,812	302	310	321	252	541	740	354	427	2,518	5,088
4	Kep Mentawai	391	42	58	39	30	72	95	82	75	376	893
5	Lima Puluh Kota	10,189	1,250	905	558	781	1,206	1,962	1,493	923	6,905	19,468
6	Padang	1,528	226	266	292	358	733	1,014	408	991	3,071	5,862
7	Padang Panjang	170	24	20	36	23	26	55	20	150	180	914
8	Padang Pariaman	5,265	793	1,313	1,772	1,293	2,008	2,969	1,738	2,415	11,093	19,685
9	Pariaman	489	92	147	151	102	168	218	83	289	869	1,749
10	Pasaman	4,995	1,087	807	1,814	1,219	1,653	2,887	1,989	987	10,369	17,679
11	Pasaman Barat	2,934	385	600	648	612	969	1,204	877	624	4,910	8,992
12	Payakumbuh	1,129	188	98	77	129	324	345	243	167	1,216	2,708
13	Pesisir Selatan	6,373	1,226	1,376	1,489	1,098	2,782	3,068	2,176	3,904	11,989	23,932
14	Sawah Lunto	634	49	80	61	33	75	179	116	57	544	1,305
15	Sijunjung	5,315	479	535	405	486	534	1,341	726	538	4,027	10,755
16	Solok	9,427	1,037	1,106	1,016	1,057	1,479	2,564	1,576	1,714	8,798	21,843
17	Solok Selatan	2,761	293	309	304	432	1,270	1,402	620	709	4,337	8,135
18	Tanah Datar	9,803	845	971	890	987	1,449	2,458	1,810	2,656	8,565	22,117
Jumlah		72,926	9,479	10,166	11,124	10,001	17,124	25,124	16,103	19,452	89,642	194,730

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

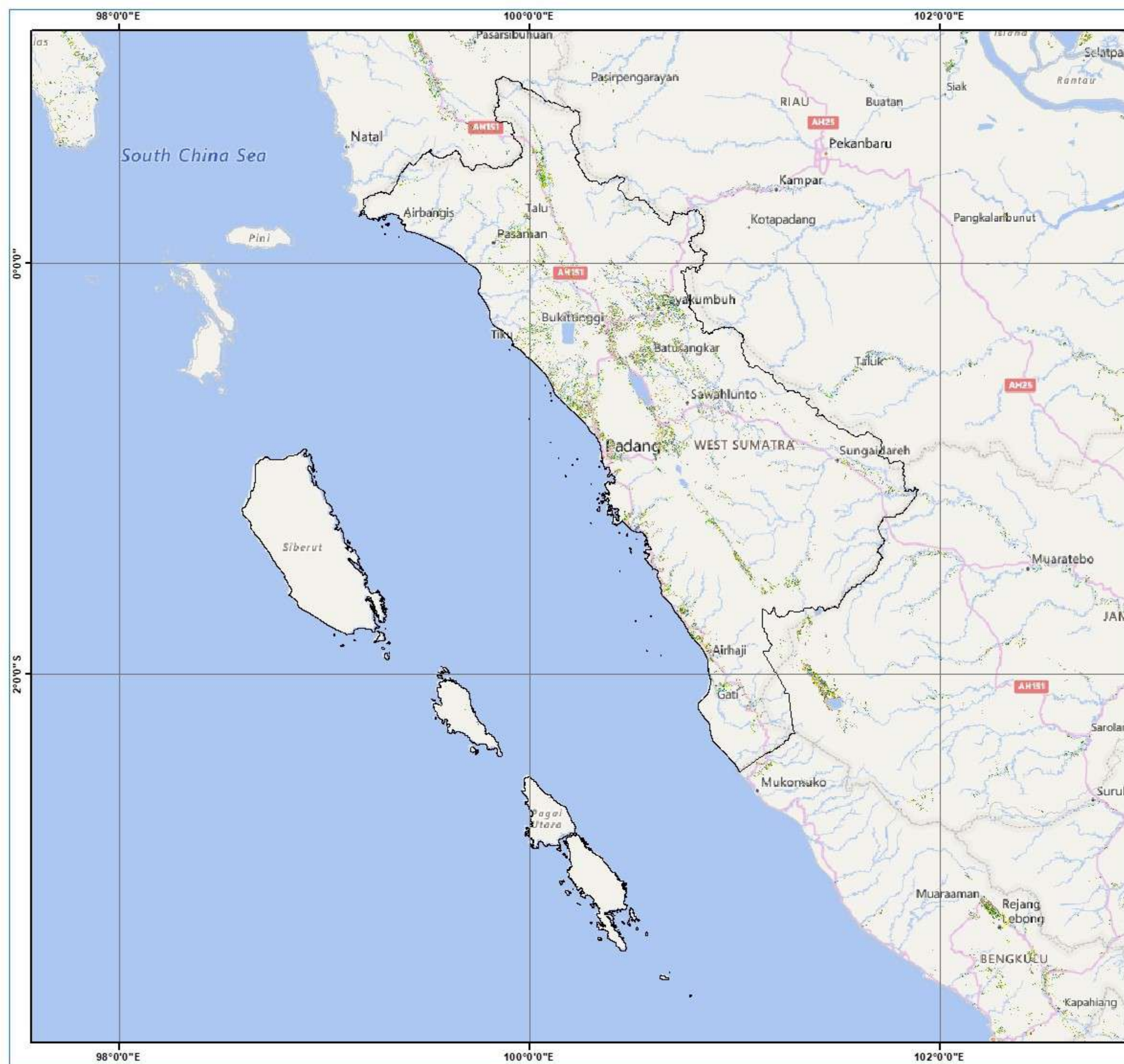
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

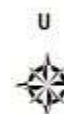
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

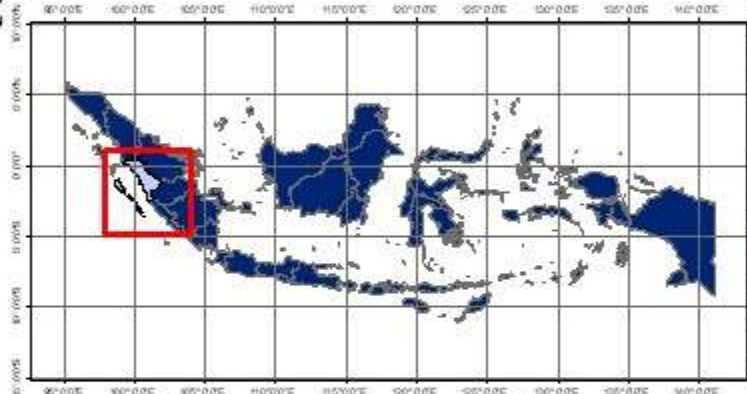
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 25 50 100 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkalis	1,225	98	102	119	136	325	415	235	335	1,332	3,004
2	Dumai	102	14	26	10	10	36	34	36	64	152	333
3	Indragiri Hilir	8,348	821	928	914	1,093	1,428	2,285	825	1,299	7,473	18,970
4	Indragiri Hulu	1,191	-	1	4	-	5	5	8	3	23	62
5	Kampar	131	2	5	6	9	4	1	-	-	25	2,760
6	Kep Meranti	1,215	190	95	133	133	444	679	263	277	1,747	3,440
7	Kuantan Singingi	3,492	298	327	381	344	510	391	263	208	2,216	6,219
8	Pekanbaru	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
9	Pelalawan	2,277	147	133	365	504	1,350	973	709	643	4,034	7,124
10	Rokan Hilir	5,495	428	476	484	1,132	1,042	1,097	840	561	5,071	11,905
11	Rokan Hulu	725	67	61	75	89	272	157	136	101	790	1,691
12	Siak	1,956	189	156	210	231	402	245	174	345	1,418	3,918
Jumlah		28,396	2,356	2,426	2,932	3,829	6,406	6,628	3,785	4,296	26,006	62,615

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

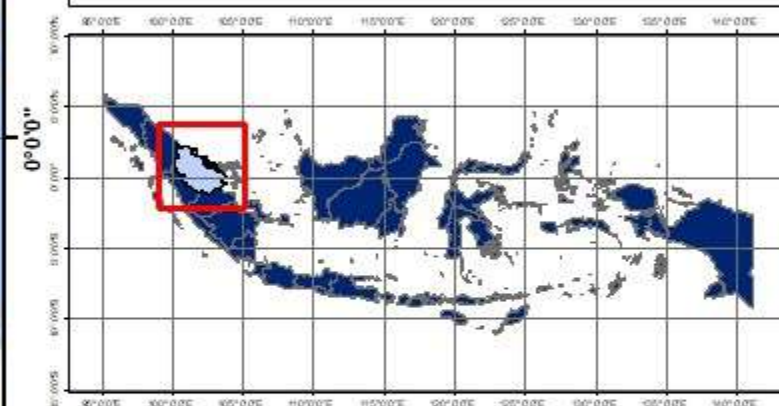
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Batang Hari	3,479	146	388	587	810	509	750	420	153	3,464	7,303
2	Bungo	2,238	132	98	137	177	606	559	276	232	1,853	4,487
3	Kota Jambi	260	16	28	53	45	58	68	27	21	279	579
4	Kerinci	4,153	650	339	367	456	2,023	1,802	1,060	2,500	6,047	13,397
5	Merangin	2,467	195	186	186	228	741	645	373	726	2,359	5,794
6	Muaro Jambi	3,848	131	347	382	319	319	498	205	240	2,070	6,331
7	Sarolangun	1,660	74	70	84	137	540	702	264	281	1,797	3,821
8	Sungai Penuh	1,007	249	95	101	104	465	422	211	787	1,398	3,449
9	Tanjung Jabung Barat	3,889	235	213	237	165	215	932	948	28	2,710	7,849
10	Tanjung Jabung Timur	5,630	302	507	280	348	692	864	1,201	586	3,892	10,507
11	Tebo	2,100	192	155	204	328	611	806	307	174	2,411	4,912
Jumlah		30,731	2,322	2,426	2,618	3,117	6,779	8,048	5,292	5,728	28,280	68,429

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

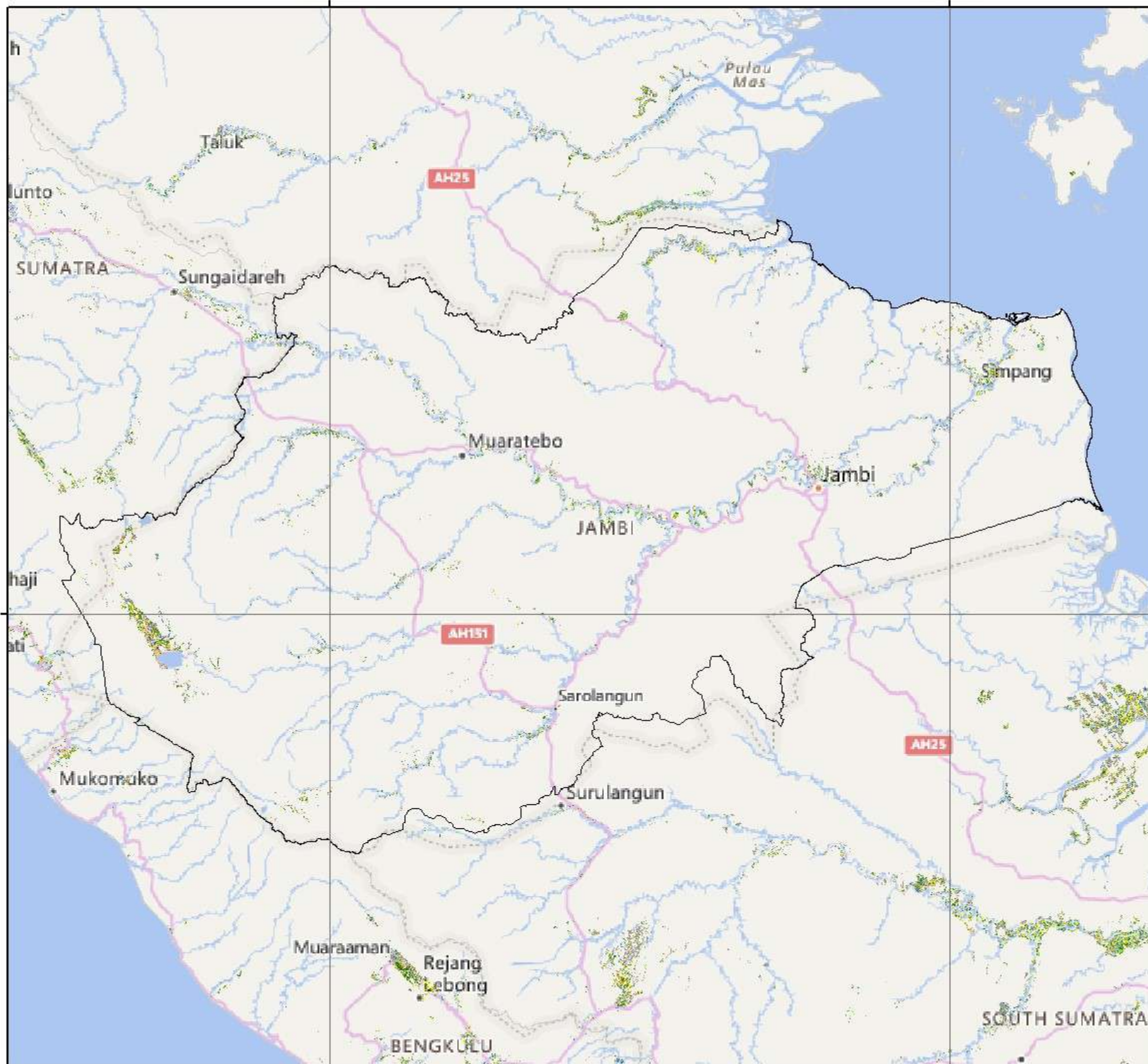
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

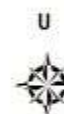
102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

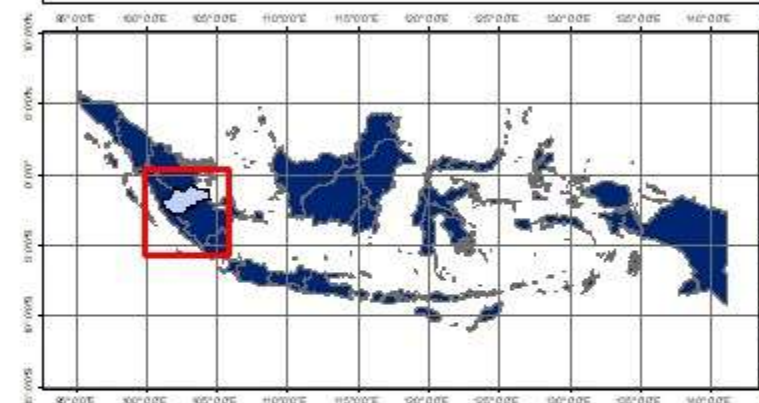
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banyu Asin	77,519	6,267	8,768	6,645	8,873	14,781	15,233	17,648	12,001	71,948	168,104
2	Empat Lawang	2,662	495	433	419	433	715	1,825	1,650	562	5,475	9,200
3	Lahat	5,625	537	553	476	639	1,170	1,806	1,489	433	6,133	12,782
4	Lubuklinggau	407	40	54	49	55	113	154	123	159	548	1,221
5	Muara Enim	5,558	583	856	991	913	1,646	2,244	2,275	981	8,925	16,219
6	Musi Banyuasin	16,768	2,161	1,658	1,337	1,235	2,601	3,027	4,317	2,832	14,175	36,079
7	Musi Rawas	6,674	366	618	351	410	941	1,468	1,006	1,233	4,794	13,237
8	Musi Rawas Utara	1,233	64	123	34	104	190	250	162	60	863	2,246
9	Ogan Ilir	10,511	309	338	376	517	938	1,380	621	511	4,170	8,614
10	Ogan Komering Ilir	41,267	4,010	4,164	4,711	4,994	8,236	13,274	9,002	9,804	44,381	100,475
11	Ogan Komering Ulu	1,395	153	122	177	161	400	563	530	650	1,953	4,203
12	Oku Selatan	1,928	246	271	212	274	938	1,220	872	1,199	3,787	7,205
13	Oku Timur	16,864	4,593	3,367	2,595	1,796	3,231	5,863	7,949	11,384	24,801	58,062
14	Pagar Alam	1,269	143	99	104	150	230	418	438	63	1,439	2,944
15	Palembang	1,312	137	209	375	186	254	303	370	390	1,697	3,538
16	Penukal Abab Lem Ilir	2,065	400	173	187	175	213	414	475	264	1,637	4,545
17	Prabumulih	19	1	1	7	4	5	4	18	6	39	65
Jumlah		193,076	21,530	22,898	20,133	22,042	38,198	52,362	52,084	45,184	207,717	470,397

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

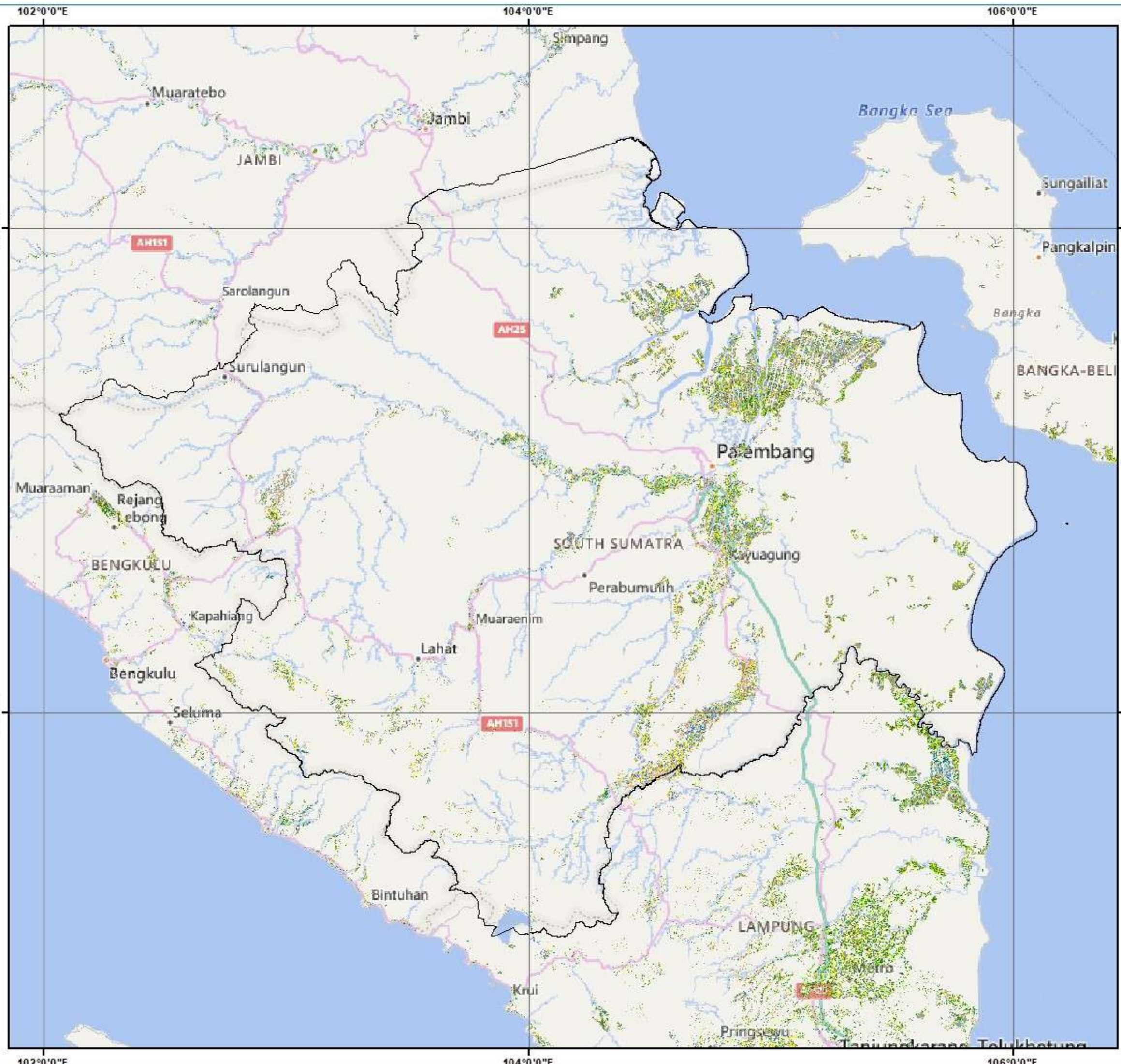
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



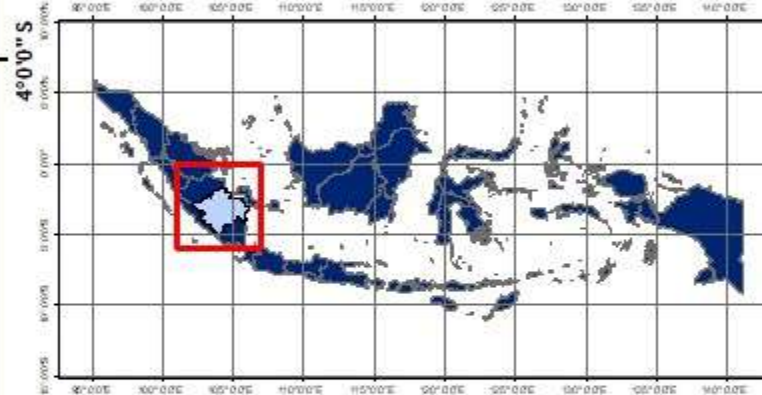
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kota Bengkulu	288	25	54	84	112	48	113	92	58	503	876
2	Bengkulu Selatan	2,836	484	541	547	421	892	1,247	888	206	4,536	8,242
3	Bengkulu Tengah	642	81	80	93	120	195	287	270	126	1,045	1,896
4	Bengkulu Utara	1,417	245	213	244	298	576	679	515	375	2,525	4,578
5	Kaur	2,460	225	285	139	193	614	1,092	833	270	3,156	6,116
6	Kepahiang	1,114	239	160	182	183	314	506	462	195	1,807	3,358
7	Lebong	2,812	168	264	350	339	1,853	908	1,045	762	4,759	8,508
8	Mukomuko	1,020	187	200	208	240	435	419	260	415	1,762	3,400
9	Rejang Lebong	1,853	423	203	289	331	482	665	570	250	2,540	5,076
10	Seluma	3,215	305	454	502	535	1,258	1,037	845	681	4,631	8,889
Jumlah		17,657	2,382	2,454	2,638	2,772	6,667	6,953	5,780	3,338	27,264	50,939

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

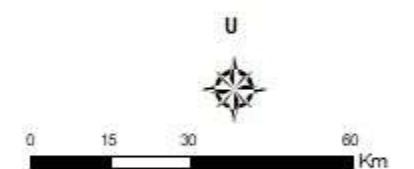
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

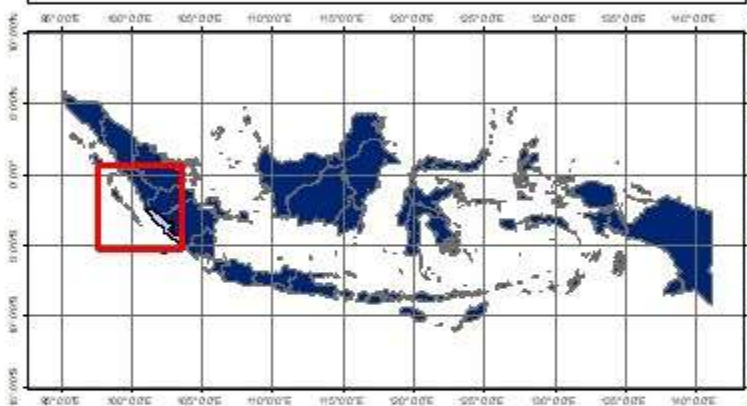


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI BENGKULU**



- Keterangan :**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1-15 HST)
 - Vegetatif 1 (16-30 HST)
 - Vegetatif 2 (31-40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
 - Generatif 1 (55-71 HST)
 - Generatif 2 (72-110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bandar Lampung	80	16	50	49	42	117	35	34	11	327	435
2	Lampung Barat	3,161	761	503	414	356	1,393	1,952	852	668	5,470	10,485
3	Lampung Selatan	8,290	2,903	3,821	2,478	2,781	5,986	4,697	3,379	1,000	23,142	35,430
4	Lampung Tengah	17,853	2,541	3,002	3,324	8,463	18,985	13,412	8,414	4,681	55,600	81,025
5	Lampung Timur	16,913	3,116	3,366	3,844	6,189	13,585	7,731	4,756	1,932	39,471	61,918
6	Lampung Utara	5,541	605	277	380	736	2,175	1,943	1,595	1,486	7,106	14,802
7	Mesuji	7,485	1,338	2,652	1,845	2,075	5,490	3,573	3,369	1,122	19,004	29,587
8	Metro	507	345	159	100	130	401	614	530	186	1,934	2,977
9	Pesawaran	2,563	487	1,032	1,185	1,399	2,672	2,073	2,050	855	10,411	14,362
10	Pesisir Barat	2,075	289	572	567	604	1,502	1,316	900	618	5,461	8,599
11	Pringsewu	1,645	746	964	991	764	2,487	2,075	2,410	1,100	9,691	13,207
12	Tanggamus	5,188	1,010	742	989	948	1,665	1,638	1,272	1,718	7,254	16,193
13	Tulangbawang	16,199	3,181	4,852	2,732	3,245	6,630	7,548	3,833	1,669	28,840	52,115
14	Tulangbawang Barat	427	107	34	18	26	41	87	269	417	475	7,281
15	Way Kanan	5,230	695	290	345	647	891	1,400	2,096	2,744	5,669	14,456
Jumlah		94,761	18,148	22,383	19,447	29,034	65,368	51,346	36,299	20,399	223,877	362,872

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

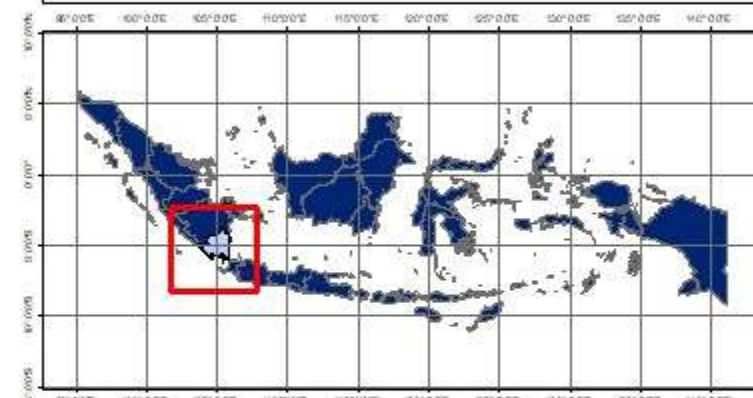
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI LAMPUNG**

U

0 12.5 25 50 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

Sunda Strait

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	984	119	125	74	90	340	307	229	182	1,165	2,462
2	Bangka Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,639
3	Bangka Selatan	606	26	41	19	18	58	109	86	67	331	13,520
4	Bangka Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	249
5	Belitung	29	3	4	3	2	5	10	5	16	29	1,073
6	Belitung Timur	20	-	-	-	3	3	1	3	1	10	2,396
7	Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9,116	739	705	768	1,093	2,716	3,060	2,288	1,736	10,630	22339

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG



0 20 40 80 Km

Keterangan :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Karimata Strait

Bangka Sea

Sungailiat

Pangkalpinang

Bangka

Koba

BANGKA-BELITUNG

Tanjungpandan

Belitung

mbang

uagung

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bintan	70	1	2	7	1	10	21	30	9	71	151
3	Karimun	119	-	3	-	-	6	12	28	14	49	182
4	Kep Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lingga	220	17	13	32	37	79	53	36	22	250	510
6	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tanjung Pinang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah		410	18	18	39	38	95	86	94	45	370	844

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

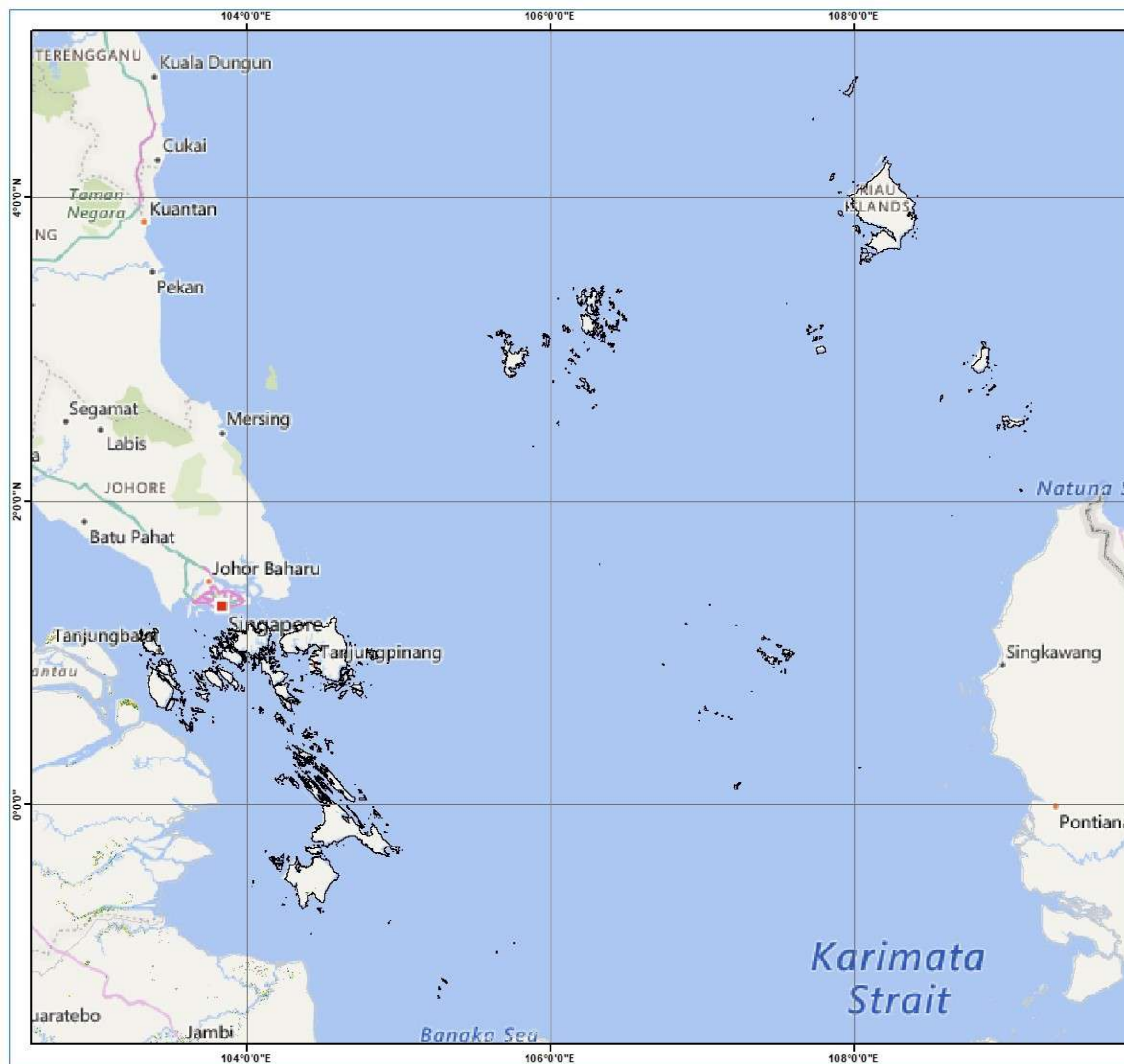
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

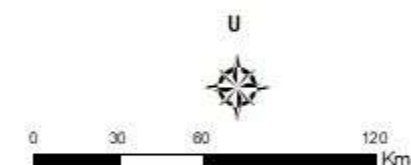
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



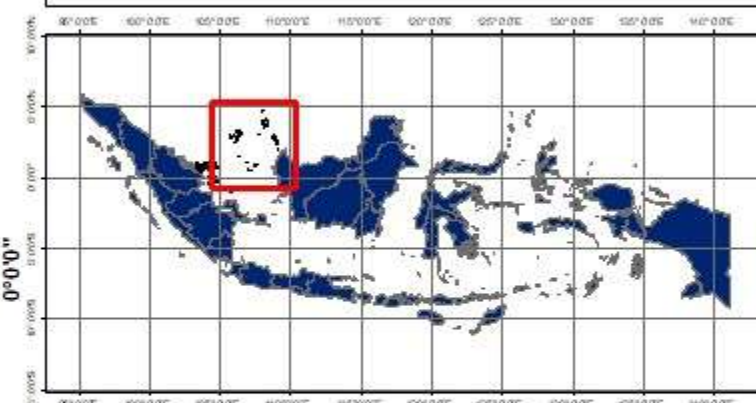
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI KEP. RIAU**



Keterangan :

- Batas Kabupaten
- - - Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	154	8	6	11	32	79	43	28	57	199	419
2	Jawa Barat	300,448	69,375	53,378	53,993	76,738	130,476	107,344	60,839	70,878	482,768	928,305
3	Jawa Tengah	275,912	45,470	43,377	65,589	109,212	189,566	141,792	97,304	87,382	646,840	1,057,483
4	DI Yogyakarta	23,391	4,632	3,139	3,922	4,731	14,316	9,257	5,599	7,463	40,964	76,741
5	Jawa Timur	295,892	88,789	83,706	101,192	113,768	173,061	143,636	99,375	112,356	714,738	1,217,843
6	Banten	59,188	5,429	6,448	8,876	13,506	37,618	29,965	27,433	15,974	123,846	204,948
Jumlah		954,985	213,703	190,054	233,583	317,987	545,116	432,037	290,578	294,110	2,009,355	3,485,739

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

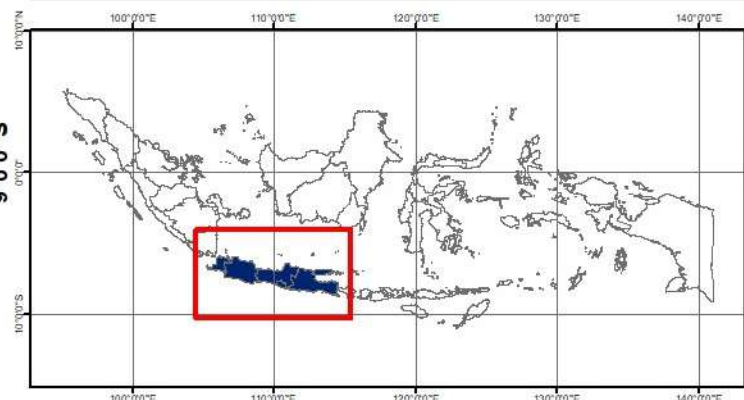
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	8	1	1	2	7	3	2	3	2	18	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	32	2	-	2	1	2	2	2	1	9	44
6	Kota Jakarta Utara	114	5	5	7	24	74	39	23	54	172	346
Jumlah		154	8	6	11	32	79	43	28	57	199	419

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

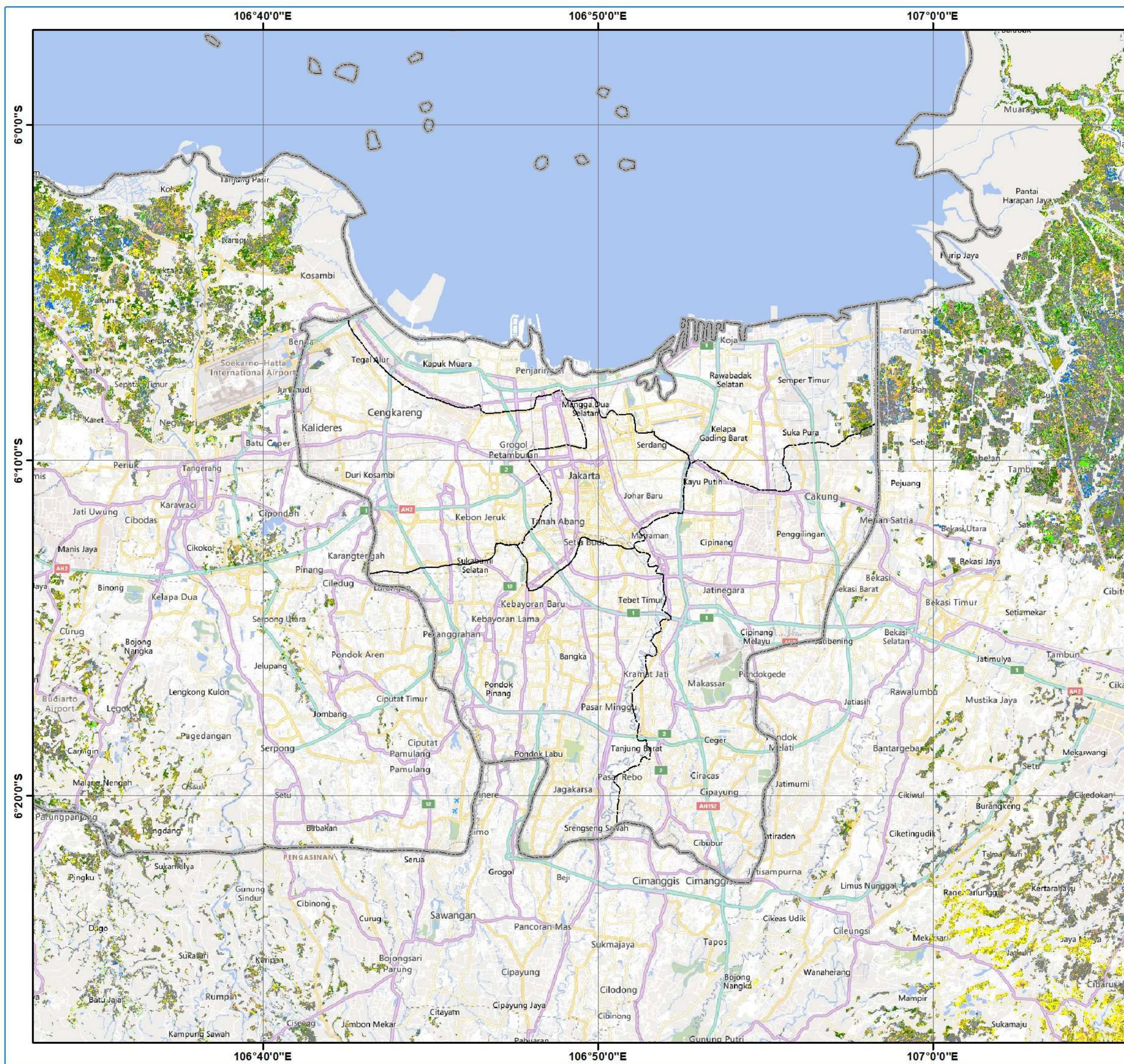
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	15,375	1,125	1,139	990	1,592	7,870	8,488	3,216	6,278	23,295	46,324
2	Sukabumi	16,136	1,943	1,416	1,930	5,928	11,649	8,203	5,548	3,185	34,674	57,132
3	Cianjur	18,518	1,996	1,849	3,588	4,947	11,306	9,578	6,659	6,602	37,927	65,759
4	Bandung	9,138	2,008	1,807	1,632	2,506	3,629	4,387	2,805	3,191	16,766	31,373
5	Garut	10,404	1,837	2,683	3,116	6,097	7,854	4,075	3,076	3,703	26,901	43,006
6	Tasikmalaya	13,296	3,485	2,968	2,751	4,329	5,965	4,638	3,390	4,317	24,041	45,606
7	Ciamis	6,733	2,070	2,632	2,700	3,475	3,986	3,621	2,253	2,370	18,667	29,980
8	Kuningan	9,423	1,342	1,142	1,280	4,131	4,315	2,409	1,444	2,405	14,721	28,046
9	Cirebon	20,372	5,926	2,616	2,587	6,855	5,785	4,004	2,839	2,385	24,686	53,476
10	Majalengka	14,392	2,925	4,312	5,819	7,845	10,742	4,480	3,350	2,630	36,548	56,571
11	Sumedang	9,939	1,280	2,011	2,410	3,084	5,670	2,395	1,902	2,528	17,472	31,317
12	Indramayu	39,607	24,881	11,783	7,710	6,251	11,270	13,101	5,602	3,154	55,717	123,425
13	Subang	27,320	6,734	5,580	6,507	6,079	12,445	11,913	5,332	5,124	47,856	87,358
14	Purwakarta	6,069	319	192	571	1,479	3,606	2,849	1,508	2,573	10,205	19,286
15	Karawang	45,838	4,826	5,524	4,883	4,519	11,234	9,862	5,015	11,093	41,037	102,952
16	Bekasi	24,501	2,702	2,481	2,803	3,624	7,161	6,483	2,746	5,129	25,298	57,777
17	Bandung Barat	5,711	562	344	541	848	2,381	3,243	1,393	1,794	8,750	16,892
18	Pangandaran	4,044	2,081	1,535	1,442	1,984	1,766	1,774	1,707	1,294	10,208	17,765
19	Kota Bogor	10	-	1	2	4	12	13	2	9	34	53
20	Kota Sukabumi	463	77	134	52	37	77	220	221	104	741	1,518
21	Kota Bandung	353	49	67	74	60	80	115	65	136	461	1,009
22	Kota Cirebon	136	8	6	6	43	26	15	8	21	104	269
23	Kota Bekasi	146	10	11	8	51	113	85	36	117	304	578
24	Kota Depok	-	-	-	-	1	5	1	-	-	7	7
25	Kota Cimahi	53	4	2	5	5	17	26	12	32	67	157
26	Kota Tasikmalaya	1,689	941	826	367	554	1,109	982	537	504	4,375	7,532
27	Kota Banjar	782	244	317	219	410	403	384	173	200	1,906	3,137
Jumlah		300,448	69,375	53,378	53,993	76,738	130,476	107,344	60,839	70,878	482,768	928,305

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

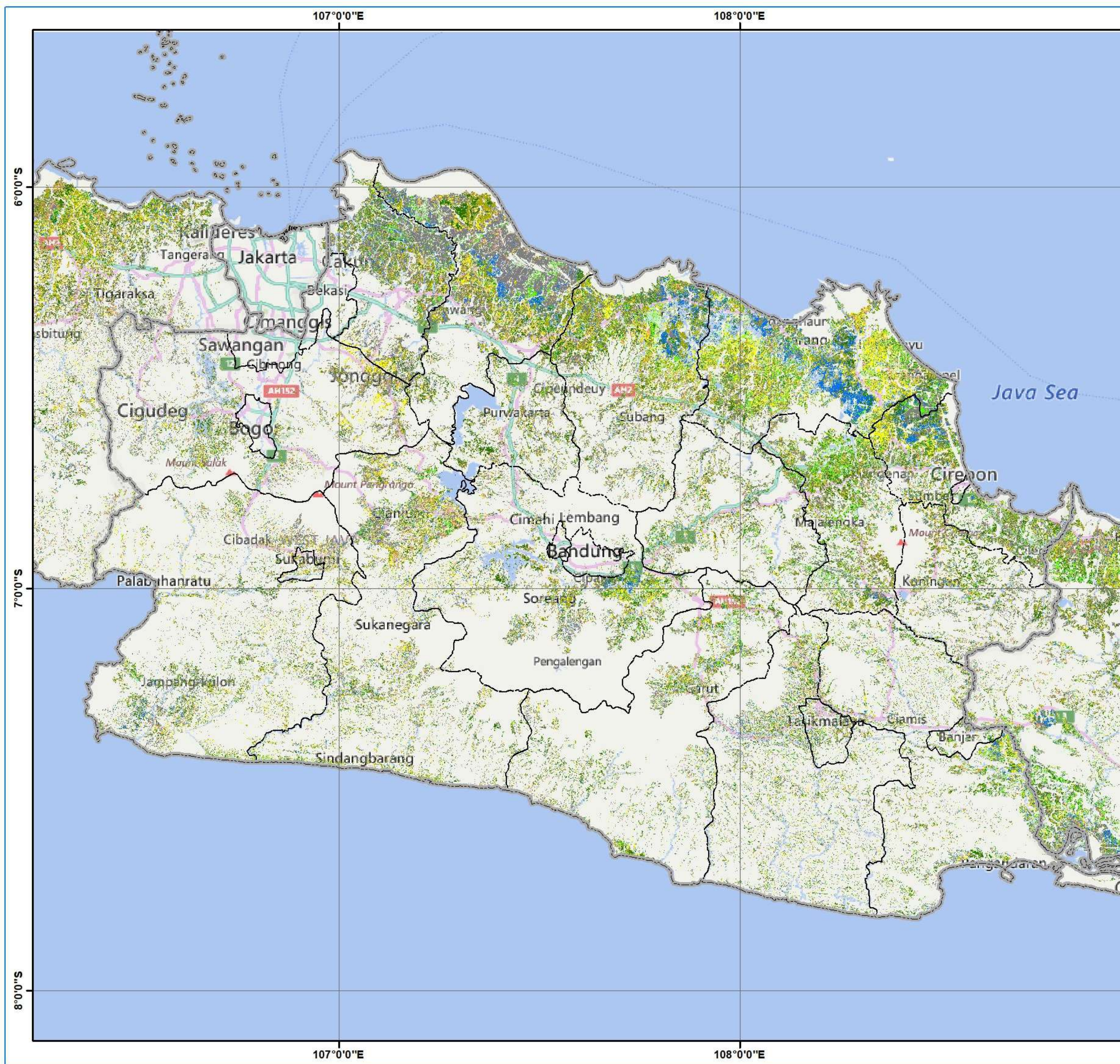
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

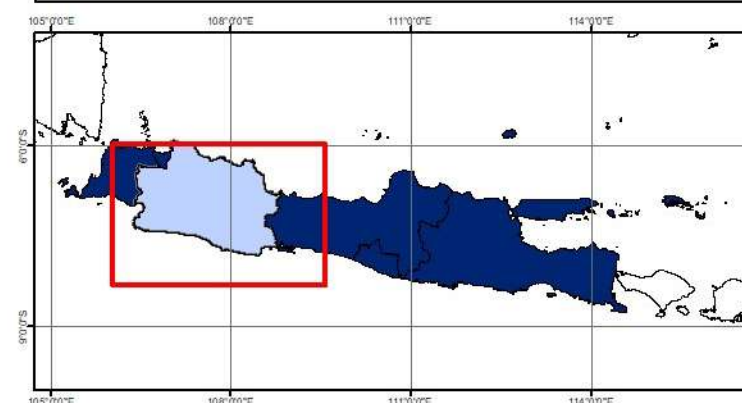
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	14,698	4,379	4,027	5,694	7,825	7,794	7,073	5,209	4,486	37,622	61,332
2	Banyumas	8,091	966	1,464	1,555	4,361	4,734	3,996	3,119	2,580	19,229	30,928
3	Purbalingga	5,798	848	1,092	1,059	1,123	2,560	2,316	1,959	2,058	10,109	18,851
4	Banjarnegara	6,223	534	652	636	838	3,307	3,439	1,662	1,911	10,534	19,249
5	Kebumen	13,166	1,896	2,428	4,494	6,432	9,759	6,399	3,857	2,871	33,369	51,442
6	Purworejo	7,315	1,246	951	1,501	2,975	5,061	4,741	2,044	2,021	17,273	27,919
7	Wonosobo	5,513	483	533	485	705	3,607	2,089	1,820	3,240	9,239	18,507
8	Magelang	8,600	1,025	812	651	1,002	4,602	4,237	2,952	3,086	14,256	27,025
9	Boyolali	6,482	858	849	1,770	1,786	5,316	3,379	1,878	1,117	14,978	23,493
10	Klaten	6,681	2,878	2,080	2,068	2,651	4,455	4,159	3,320	2,052	18,733	30,414
11	Sukoharjo	5,355	1,588	1,394	1,664	2,847	3,137	2,987	1,652	1,788	13,681	22,470
12	Wonogiri	12,305	3,193	2,091	4,163	5,915	10,928	4,663	2,691	2,732	30,451	48,892
13	Karanganyar	5,891	2,274	1,764	1,872	2,133	3,245	1,812	1,189	2,256	12,015	22,459
14	Sragen	7,975	827	2,259	4,841	8,319	11,023	5,977	1,678	1,526	34,097	44,523
15	Grobogan	18,824	2,561	1,538	2,817	7,489	19,571	16,030	11,398	7,477	58,843	87,753
16	Blora	15,555	2,700	1,969	3,824	9,203	13,510	11,605	5,931	3,945	46,042	68,283
17	Rembang	15,417	1,719	1,440	3,162	5,923	7,904	5,613	4,854	3,949	28,896	50,046
18	Pati	13,499	1,329	1,354	3,156	4,918	7,652	5,170	5,165	4,300	27,415	46,598
19	Kudus	5,715	685	596	1,432	2,333	4,834	3,359	2,706	3,358	15,260	25,036
20	Jepara	10,436	2,322	1,680	2,064	2,858	4,498	2,492	2,297	3,207	15,889	31,956
21	Demak	9,897	1,222	1,264	2,014	4,980	8,914	7,721	6,077	3,583	30,970	45,709
22	Semarang	6,769	839	679	695	819	4,233	3,522	1,896	2,215	11,844	21,720
23	Temanggung	6,357	719	529	483	456	3,071	3,482	1,752	1,400	9,773	18,263
24	Kendal	4,922	646	744	1,082	2,006	4,186	3,408	4,034	1,246	15,460	22,295
25	Batang	7,095	699	773	741	1,222	3,508	2,475	1,962	2,350	10,681	20,854
26	Pekalongan	6,803	1,018	965	1,325	1,660	3,947	3,114	2,501	2,744	13,512	24,102
27	Pemalang	10,417	1,316	1,943	2,275	2,629	4,541	3,500	2,854	3,286	17,742	32,826
28	Tegal	10,400	1,844	2,530	2,718	4,279	4,895	3,512	2,530	4,030	20,464	36,798
29	Brebes	15,180	2,370	2,149	4,176	7,568	11,453	7,182	4,529	5,111	37,057	59,810
30	Kota Magelang	470	44	80	114	218	195	114	72	87	793	1,396
31	Kota Surakarta	31	5	1	5	11	20	14	12	9	63	108
32	Kota Salatiga	198	24	17	26	13	87	121	66	74	330	626
33	Kota Semarang	2,807	207	223	301	991	2,434	1,609	1,123	960	6,681	10,674
34	Kota Pekalongan	208	19	40	37	92	145	166	156	98	636	964
35	Kota Tegal	819	187	467	689	632	440	316	359	229	2,903	4,162
Jumlah		275,912	45,470	43,377	65,589	109,212	189,566	141,792	97,304	87,382	646,840	1,057,483

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

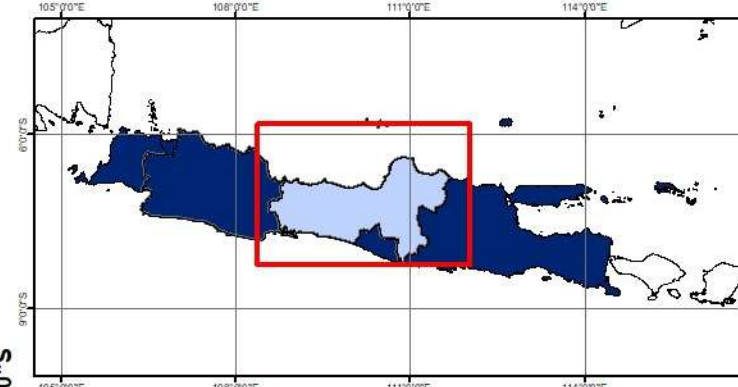
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3,473	526	485	829	639	1,513	1,231	609	1,775	5,306	11,124
2	Bantul	3,927	667	570	1,009	1,255	2,127	2,089	1,497	1,800	8,547	15,076
3	Gunung Kidul	10,856	2,434	1,551	1,384	1,909	7,476	2,766	2,012	1,583	17,098	32,017
4	Sleman	5,117	1,003	531	699	927	3,195	3,163	1,478	2,296	9,993	18,475
5	Kota Yogyakarta	18	2	2	1	1	5	8	3	9	20	49
Jumlah		23,391	4,632	3,139	3,922	4,731	14,316	9,257	5,599	7,463	40,964	76,741

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

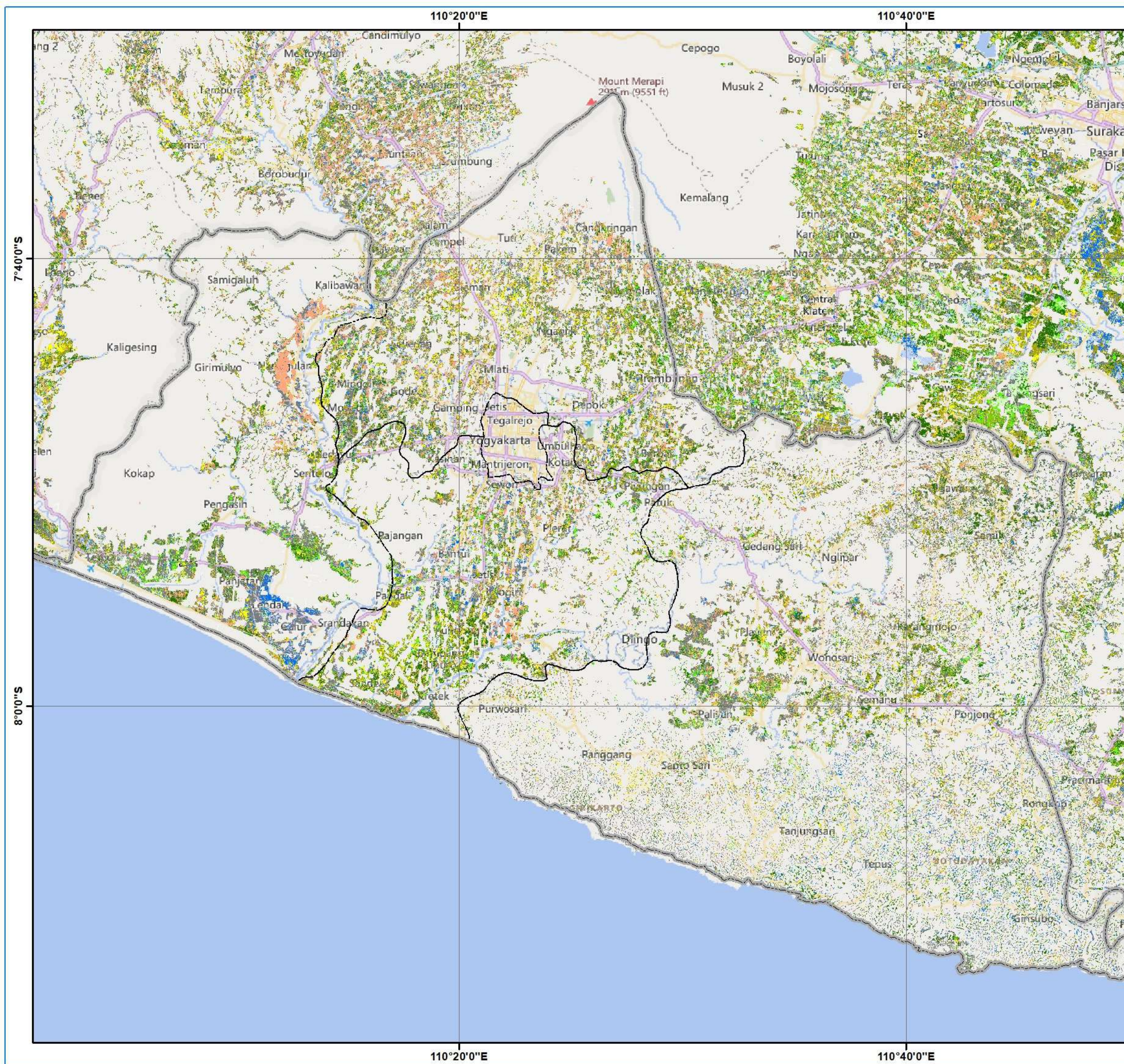
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

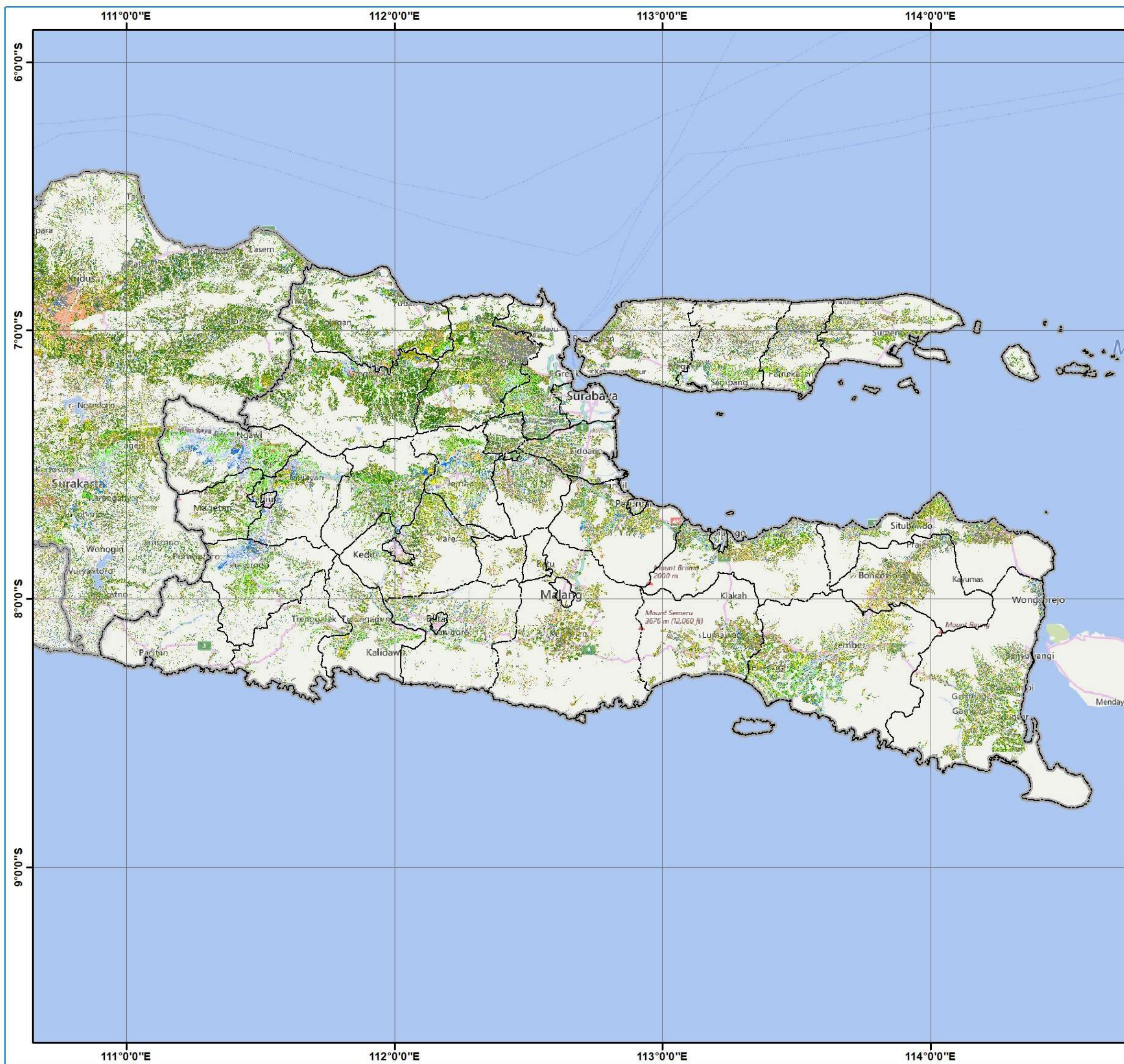
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	2,657	530	528	838	1,725	3,327	1,097	606	563	8,121	11,905
2	Ponorogo	5,928	6,352	4,350	4,411	2,519	3,092	2,912	2,286	3,082	19,570	35,003
3	Trenggalek	2,198	1,121	1,282	1,312	1,050	1,143	981	662	961	6,430	10,791
4	Tulungagung	5,934	2,134	3,138	2,694	2,122	2,306	2,433	1,627	3,299	14,320	25,795
5	Blitar	6,786	3,698	2,449	1,753	1,729	3,676	3,482	2,587	5,131	15,676	31,422
6	Kediri	11,278	3,618	3,142	3,668	2,576	5,775	7,168	2,820	4,849	25,149	45,049
7	Malang	12,703	1,377	1,286	1,552	2,094	9,059	6,082	3,929	6,406	24,002	44,612
8	Lumajang	10,520	1,605	1,788	2,247	2,427	4,751	3,561	2,488	5,368	17,262	34,995
9	Jember	16,320	9,585	7,959	6,502	7,585	9,026	10,240	5,695	7,935	47,007	81,381
10	Banyuwangi	17,760	6,110	4,853	4,694	7,386	7,769	9,193	4,907	5,716	38,802	68,758
11	Bondowoso	11,857	2,205	927	1,062	2,548	5,171	6,437	3,540	3,764	19,685	37,638
12	Situbondo	8,620	1,974	1,524	1,683	3,073	6,136	3,584	2,153	4,231	18,153	33,159
13	Probolinggo	8,933	2,466	1,940	2,182	2,911	5,662	6,979	3,817	5,041	23,491	40,101
14	Pasuruan	8,224	2,236	2,238	1,561	2,635	5,925	5,944	3,066	3,837	21,369	35,813
15	Sidoarjo	5,694	1,153	1,215	951	1,620	3,994	3,332	3,402	1,882	14,514	23,290
16	Mojokerto	12,279	2,126	1,775	2,122	2,880	6,095	3,729	2,853	3,499	19,454	37,427
17	Jombang	6,535	5,616	5,128	3,513	3,195	4,240	4,593	4,926	3,153	25,595	40,967
18	Nganjuk	9,709	2,773	4,127	7,002	5,246	4,403	4,302	3,420	3,223	28,500	46,699
19	Madiun	6,399	5,092	4,605	3,360	2,357	2,504	1,695	2,222	3,560	16,743	31,885
20	Magetan	5,977	1,973	2,603	3,440	2,574	2,957	3,153	1,861	1,821	16,588	26,462
21	Ngawi	8,045	10,777	7,885	8,455	3,712	3,028	2,151	2,128	4,623	27,359	50,844
22	Bojonegoro	17,856	3,778	3,277	7,895	11,969	16,347	10,461	6,767	3,800	56,716	82,306
23	Tuban	16,325	2,376	2,611	5,593	8,144	10,056	9,436	6,657	6,189	42,497	67,490
24	Lamongan	21,860	3,597	4,724	10,005	13,997	15,819	12,307	10,891	5,214	67,743	98,618
25	Gresik	11,549	718	3,487	5,609	5,376	5,341	3,552	3,133	2,433	26,498	41,257
26	Bangkalan	13,988	659	1,096	1,072	2,113	6,603	2,950	3,058	3,825	16,892	35,379
27	Sampang	11,470	649	1,440	1,844	2,283	4,753	3,185	2,330	2,793	15,835	30,769
28	Pamekasan	7,013	641	690	1,381	1,997	5,176	3,728	2,198	1,819	15,170	24,662
29	Sumenep	7,937	954	864	2,133	3,184	7,024	3,542	2,323	2,502	19,070	30,540
30	Kota Kediri	871	72	44	51	59	222	260	79	328	715	1,989
31	Kota Blitar	195	192	118	72	44	69	61	79	136	443	968
32	Kota Malang	353	31	44	52	56	243	181	90	164	666	1,217
33	Kota Probolinggo	633	254	154	88	89	222	298	213	471	1,064	2,434
34	Kota Pasuruan	146	30	48	47	46	204	161	118	92	624	894
35	Kota Mojokerto	111	20	24	15	44	52	67	77	32	279	442
36	Kota Madiun	193	207	168	125	44	60	33	76	152	506	1,058
37	Kota Surabaya	669	42	111	166	313	449	152	143	158	1,334	2,208
38	Kota Batu	367	48	64	42	46	382	214	148	304	896	1,616
Jumlah		295,892	88,789	83,706	101,192	113,768	173,061	143,636	99,375	112,356	714,738	1,217,843

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	16,081	1,186	1,662	3,300	4,151	7,520	6,957	7,651	4,375	31,241	53,003
2	Lebak	16,102	1,083	1,480	2,136	2,707	7,517	6,565	7,692	5,884	28,097	51,398
3	Tangerang	11,322	1,752	1,421	1,292	2,979	8,932	6,444	3,647	1,585	24,715	39,486
4	Serang	12,819	1,138	1,432	1,863	3,123	10,943	8,101	6,769	3,227	32,231	49,457
5	Kota Tangerang	397	55	26	20	70	237	166	42	59	561	1,074
6	Kota Cilegon	491	56	36	36	119	427	270	188	96	1,076	1,719
7	Kota Serang	1,920	153	387	226	341	1,968	1,413	1,430	735	5,765	8,576
8	Tangerang Selatan	56	6	4	3	16	74	49	14	13	160	235
Jumlah		59,188	5,429	6,448	8,876	13,506	37,618	29,965	27,433	15,974	123,846	204,948

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

6°0'0"S

6°30'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	20,054	5,551	3,667	3,180	6,140	9,186	9,772	8,271	5,774	40,216	71,891
2	Nusa Tenggara Barat	52,719	18,388	16,916	15,733	22,183	41,972	34,144	18,926	15,500	149,874	236,920
3	Nusa Tenggara Timur	52,820	7,566	6,319	8,802	12,931	25,346	17,034	8,978	16,003	79,410	156,264
Jumlah		125,593	31,505	26,902	27,715	41,254	76,504	60,950	36,175	37,277	269,500	465,075

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

116°0'0"E

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S

12°0'0"S

14°0'0"S

14°0'0"S

116°0'0"E

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Badung	2,159	838	715	513	809	1,060	1,427	1,253	404	5,777	9,206
2	Bangli	712	272	126	104	106	214	271	247	151	1,068	2,219
3	Buleleng	1,971	731	246	267	1,198	1,304	1,016	730	1,421	4,761	8,932
4	Gianyar	4,162	983	662	580	524	1,236	1,491	1,541	738	6,034	11,953
5	Jembrana	1,628	232	209	322	1,427	1,681	561	326	785	4,526	7,214
6	Karangasem	2,105	740	344	342	358	676	1,032	710	342	3,462	6,666
7	Klungkung	990	397	300	174	146	268	723	467	170	2,078	3,643
8	Kota Denpasar	736	170	145	135	152	213	205	230	156	1,080	2,156
9	Tabanan	5,591	1,188	920	743	1,420	2,534	3,046	2,767	1,607	11,430	19,902
Jumlah		20,054	5,551	3,667	3,180	6,140	9,186	9,772	8,271	5,774	40,216	71,891

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

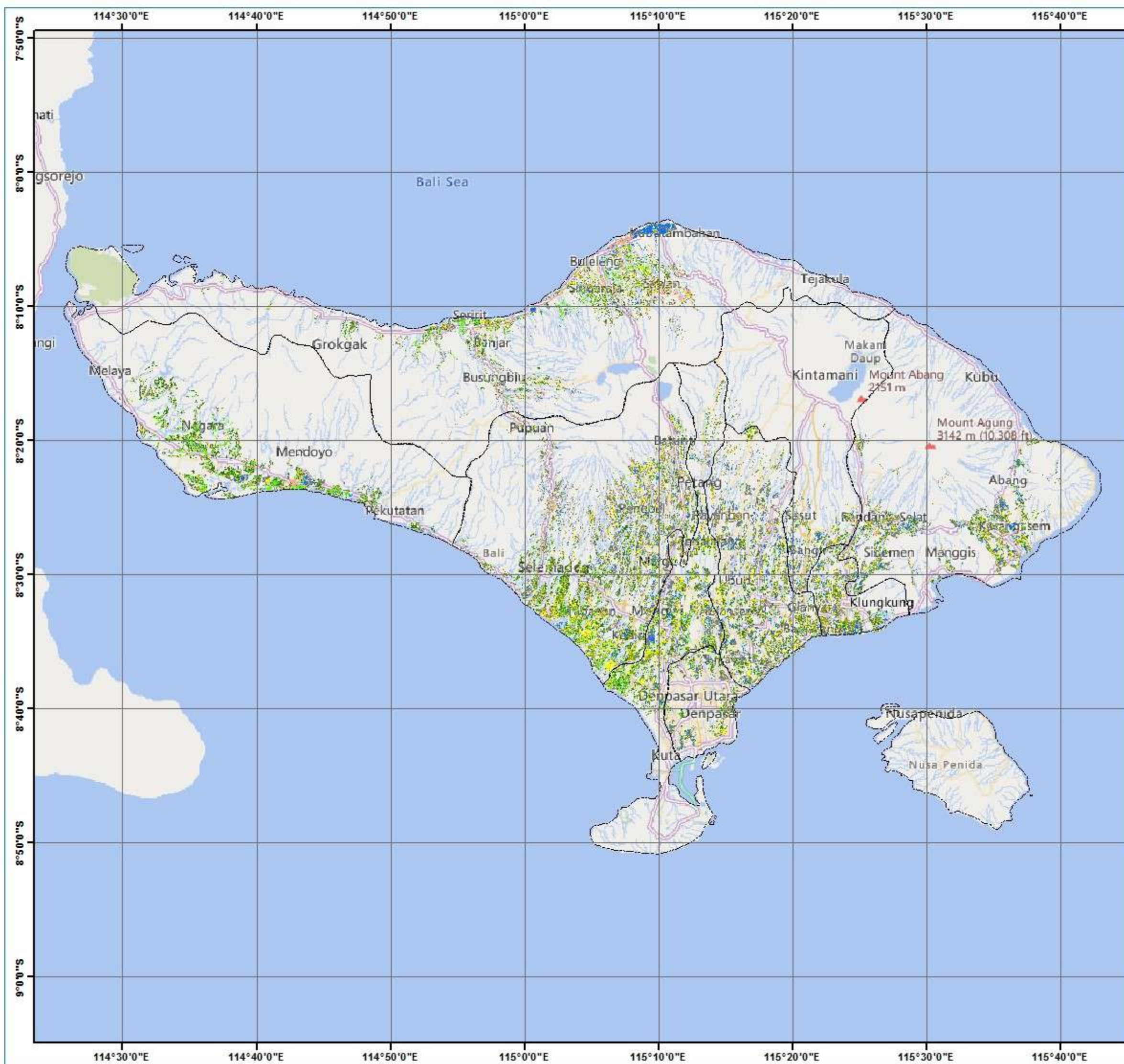
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

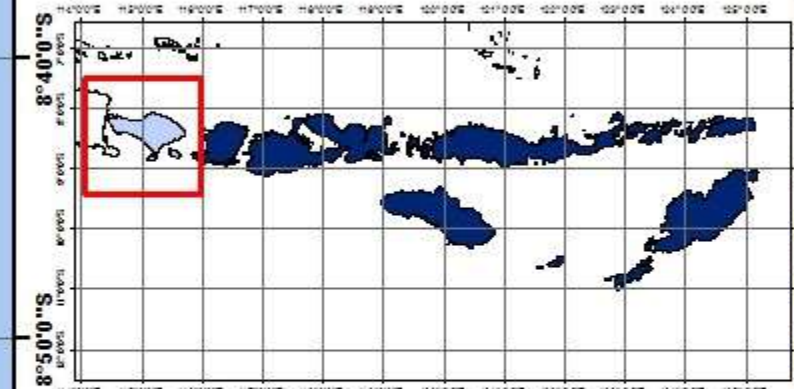
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bima	10,303	4,873	5,181	4,950	4,273	4,169	2,789	2,157	2,295	23,519	41,042
2	Dompu	3,174	1,138	1,486	1,892	2,163	2,824	1,849	1,500	1,233	11,714	17,293
3	Kota Bima	418	158	204	197	171	138	120	76	123	906	1,609
4	Kota Mataram	489	142	76	59	66	159	231	213	143	804	1,580
5	Lombok Barat	4,239	895	1,186	1,325	1,161	2,040	2,121	1,221	913	9,054	15,119
6	Lombok Tengah	11,626	2,668	1,597	1,830	2,973	11,670	11,351	5,043	2,059	34,464	50,876
7	Lombok Timur	7,859	3,201	1,840	1,807	3,707	9,476	6,411	3,536	2,096	26,777	39,997
8	Lombok Utara	1,370	493	359	221	463	648	556	784	253	3,031	5,157
9	Sumbawa	11,468	4,610	4,823	3,182	5,847	9,033	7,320	3,777	5,242	33,982	55,452
10	Sumbawa Barat	1,773	210	164	270	1,359	1,815	1,396	619	1,143	5,623	8,795
Jumlah		52,719	18,388	16,916	15,733	22,183	41,972	34,144	18,926	15,500	149,874	236,920

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

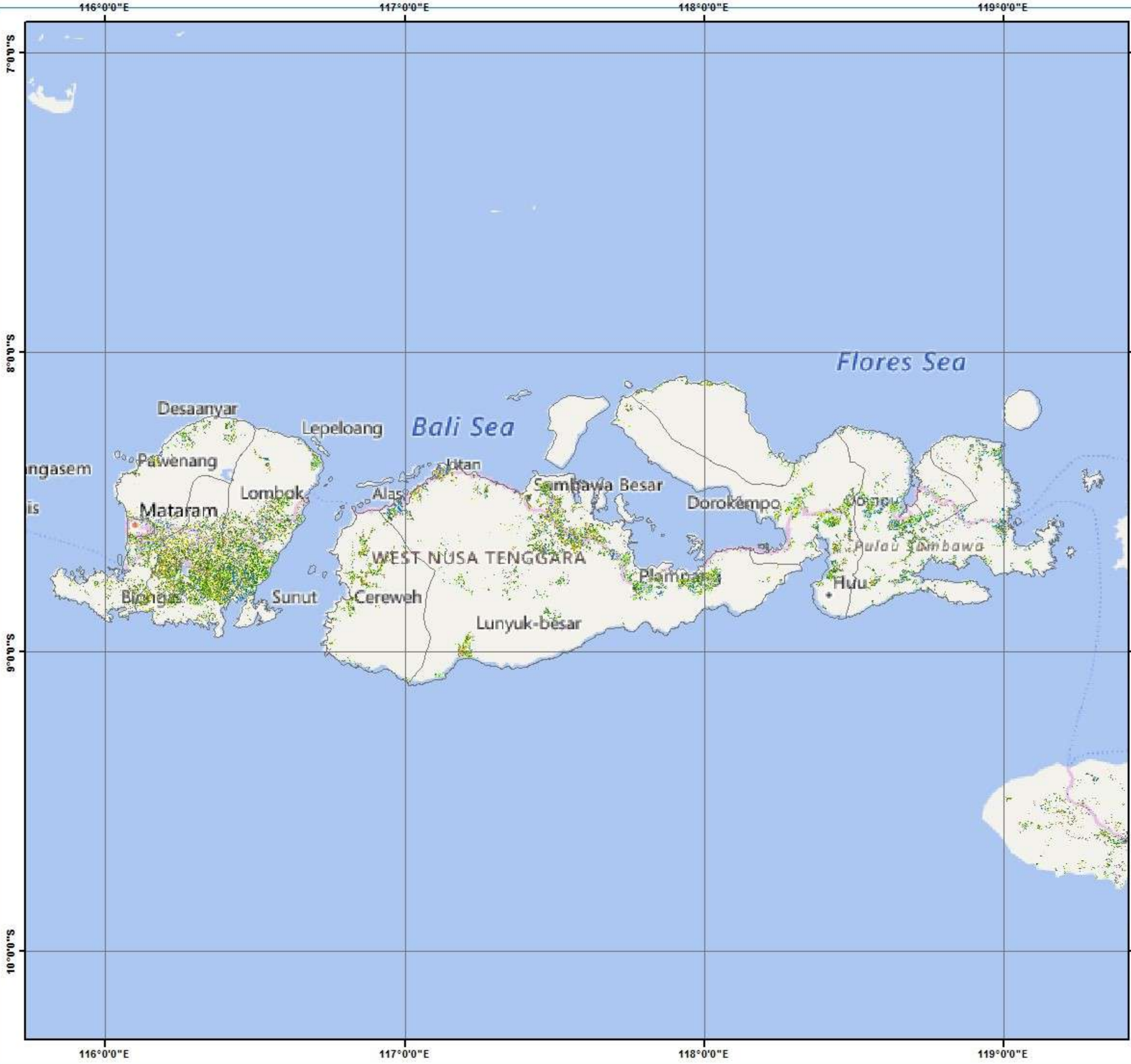
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

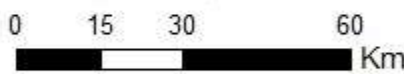
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

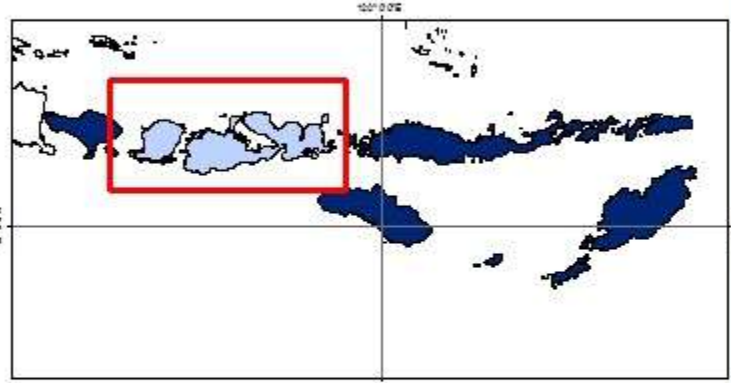


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Alor	214	10	8	28	63	129	38	30	36	296	556
2	Belu	2,249	185	164	331	595	795	378	278	541	2,541	5,540
3	Ende	1,419	245	168	135	222	1,050	492	282	252	2,349	4,281
4	Flores Timur	163	19	28	25	53	150	41	46	40	343	567
5	Kota Kupang	168	14	9	15	36	102	43	26	68	231	482
6	Kupang	5,335	753	518	769	1,271	2,934	1,372	642	1,511	7,506	15,175
7	Lembata	26	4	7	5	10	12	6	3	6	43	79
8	Malaka	1,745	196	207	577	729	550	396	209	326	2,668	4,947
9	Manggarai	4,251	438	261	334	618	1,830	1,837	899	1,789	5,779	12,288
10	Manggarai Barat	5,091	925	830	754	874	2,078	2,616	1,666	3,525	8,818	18,388
11	Manggarai Timur	4,829	559	326	435	805	2,645	1,909	655	1,435	6,775	13,664
12	Nagekeo	1,989	287	409	742	572	1,693	627	356	429	4,399	7,113
13	Ngada	2,827	309	187	218	528	1,405	803	419	673	3,560	7,386
14	Rote Ndao	3,413	851	746	1,106	1,002	1,295	794	533	641	5,476	10,404
15	Sabu Rajua	975	99	87	235	257	300	154	120	190	1,153	2,418
16	Sikka	742	80	97	125	117	422	186	129	125	1,076	2,025
17	Sumba Barat	2,513	431	353	290	710	1,360	1,126	523	466	4,362	7,784
18	Sumba Barat Daya	2,221	429	485	242	357	783	949	433	515	3,249	6,418
19	Sumba Tengah	1,741	131	85	166	764	1,366	937	472	769	3,790	6,456
20	Sumba Timur	5,603	925	612	842	1,606	2,760	1,469	740	1,909	8,029	16,552
21	Timor Tengah Selatan	2,458	234	179	394	593	595	326	183	307	2,270	5,285
22	Timor Tengah Utara	2,848	442	553	1,034	1,149	1,092	535	334	450	4,697	8,456
Jumlah		52,820	7,566	6,319	8,802	12,931	25,346	17,034	8,978	16,003	79,410	156,264

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

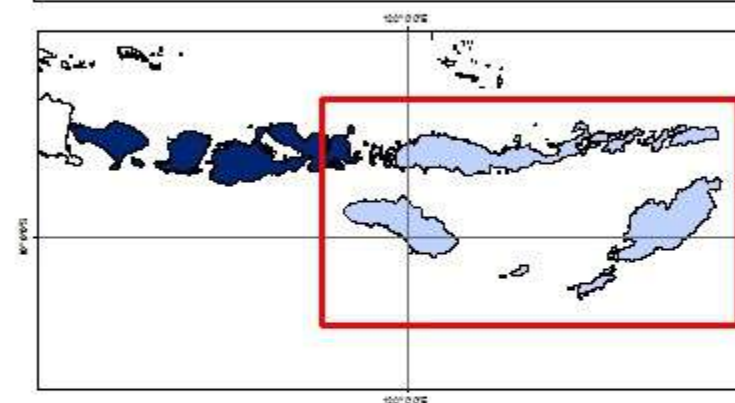
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S

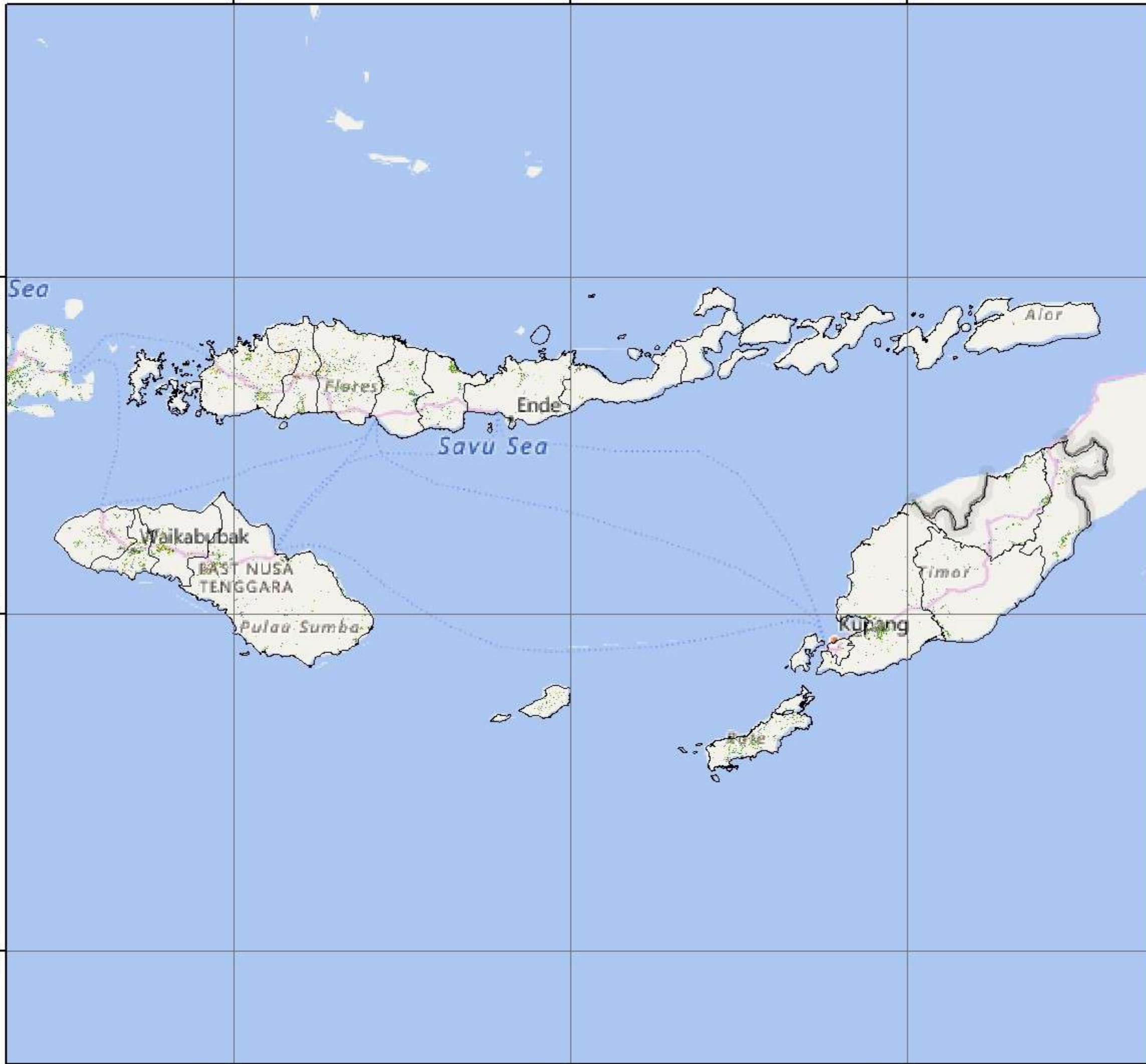
10°0'0"S

12°0'0"S

8°0'0"S

10°0'0"S

12°0'0"S



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	93,299	8,762	11,178	8,918	9,725	23,761	24,748	19,944	40,153	98,274	242,270
2	Kalimantan Selatan	105,296	13,188	13,188	14,649	20,208	32,960	36,072	23,770	30,012	140,847	290,748
3	Kalimantan Tengah	46,008	6,631	5,194	5,243	7,387	16,967	16,206	14,134	16,997	65,131	135,700
4	Kalimantan Timur	12,703	2,139	2,300	2,446	2,940	4,589	5,379	4,767	3,770	22,421	41,370
5	Kalimantan Utara	3,975	661	512	770	773	1,038	1,297	817	1,853	5,207	11,910
Jumlah		261,281	31,381	32,372	32,026	41,033	79,315	83,702	63,432	92,785	331,880	721,998

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

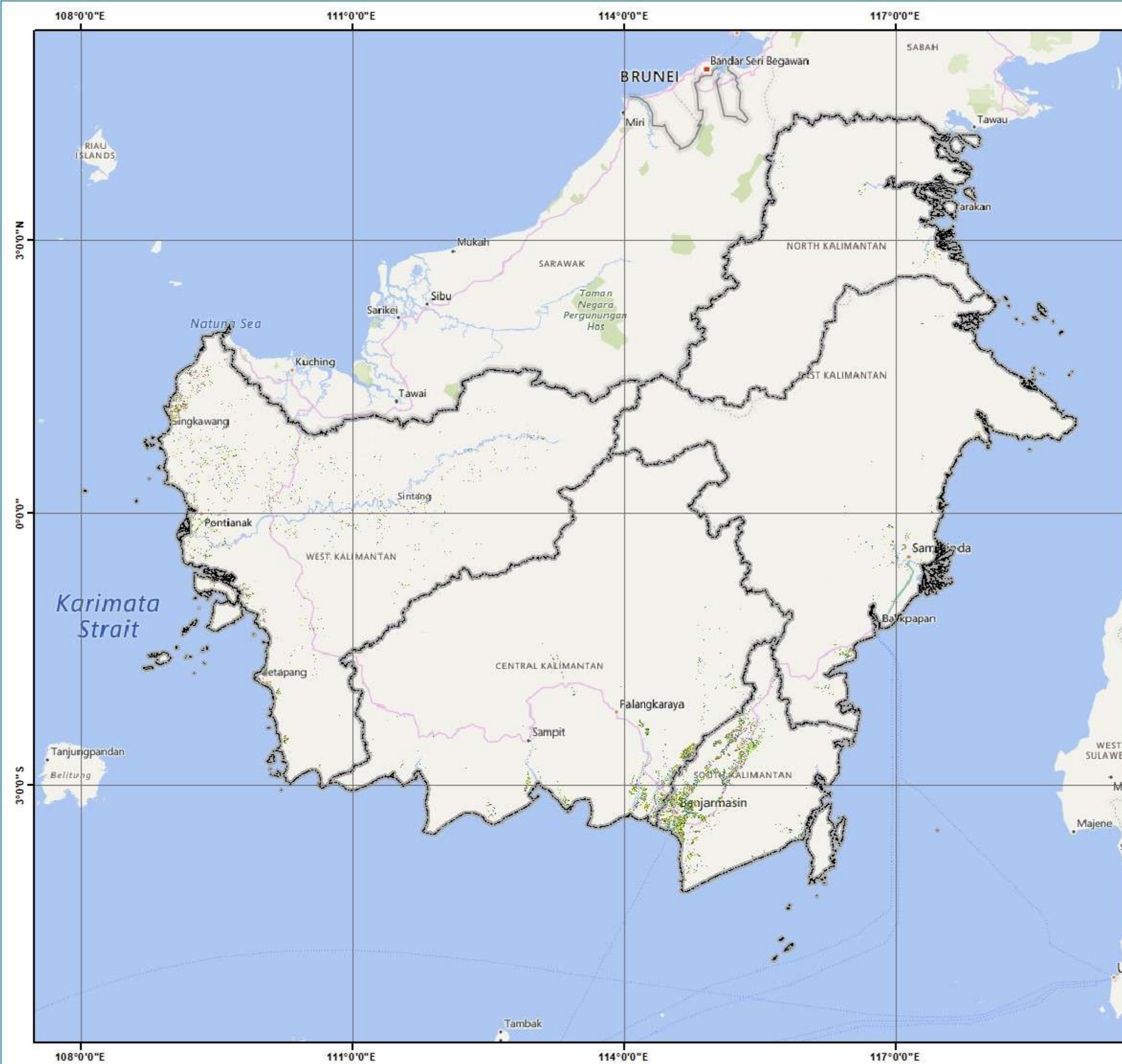
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

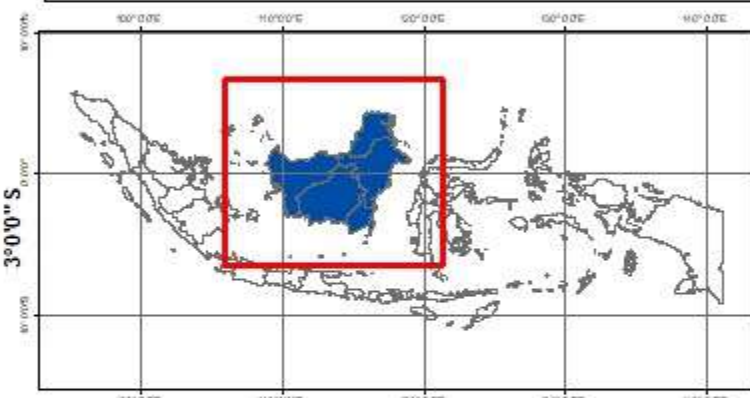
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Bengkayang	3,559	419	501	464	501	1,005	1,276	900	1,889	4,647	10,580
2	Kapuas Hulu	5,311	529	587	541	467	981	1,040	906	1,972	4,522	12,403
3	Kayong Utara	5,448	412	682	553	629	1,225	1,062	993	1,641	5,144	12,792
4	Ketapang	12,725	1,089	1,102	937	986	3,852	3,082	2,793	5,304	12,752	32,009
5	Kubu Raya	11,449	1,087	1,454	1,023	1,583	4,235	3,489	2,117	7,974	13,901	34,796
6	Landak	9,527	1,260	1,442	1,126	1,124	3,162	2,701	2,276	3,931	11,831	26,750
7	Melawi	1,597	125	253	178	171	338	358	317	623	1,615	3,989
8	Mempawah	3,858	592	739	489	517	1,461	1,379	787	2,448	5,372	12,362
9	Pontianak	51	9	6	5	6	49	23	7	64	96	221
10	Sambas	18,095	959	1,335	1,074	1,479	3,225	5,705	4,465	7,194	17,283	43,630
11	Sanggau	9,236	1,291	1,316	1,158	1,135	2,324	1,976	1,918	3,951	9,827	24,458
12	Sekadau	3,786	338	533	457	347	686	880	948	902	3,851	8,932
13	Singkawang	764	92	214	104	95	291	205	158	376	1,067	2,326
14	Sintang	7,893	560	1,014	809	685	927	1,572	1,359	1,884	6,366	17,022
Jumlah		93,299	8,762	11,178	8,918	9,725	23,761	24,748	19,944	40,153	98,274	242,270

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

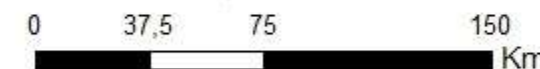
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



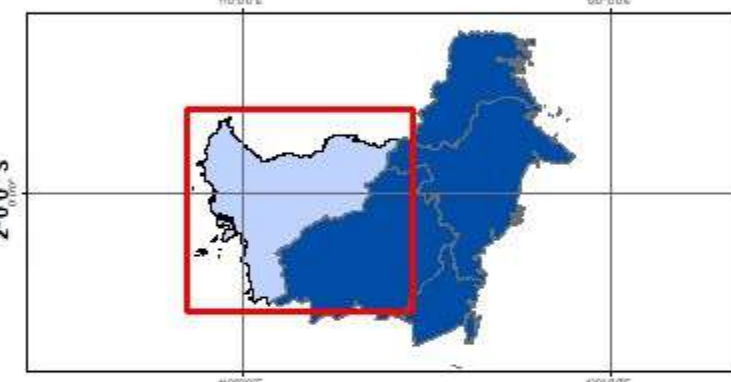
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Balangan	2,716	365	307	385	405	559	774	482	747	2,912	6,772
2	Banjar	15,943	1,755	2,544	2,266	4,405	7,723	7,474	4,563	4,022	28,975	50,883
3	Banjar Baru	504	38	36	38	85	176	211	120	256	666	1,468
4	Banjarmasin	1,008	150	165	88	132	306	277	280	221	1,248	2,637
5	Barito Kuala	23,807	2,554	2,972	3,499	4,978	10,113	9,283	7,823	7,097	38,668	72,515
6	Hulu Sungai Selatan	11,262	1,186	962	1,395	1,244	2,285	3,648	1,249	4,072	10,783	27,499
7	Hulu Sungai Tengah	8,558	1,589	1,713	2,624	2,883	2,034	2,708	1,581	3,142	13,543	27,007
8	Hulu Sungai Utara	10,444	1,467	1,190	847	643	784	1,829	2,007	3,084	7,300	22,389
9	Kota Baru	2,176	265	203	207	445	809	647	398	552	2,709	5,725
10	Tabalong	3,674	566	652	788	719	699	1,083	764	902	4,705	9,914
11	Tanah Bumbu	3,189	619	524	590	824	947	1,026	550	624	4,461	8,927
12	Tanah Laut	7,485	790	408	625	1,757	4,053	3,984	2,350	2,936	13,177	24,468
13	Tapin	14,530	1,844	1,512	1,297	1,688	2,472	3,128	1,603	2,357	11,700	30,544
Jumlah		105,296	13,188	13,188	14,649	20,208	32,960	36,072	23,770	30,012	140,847	290,748

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

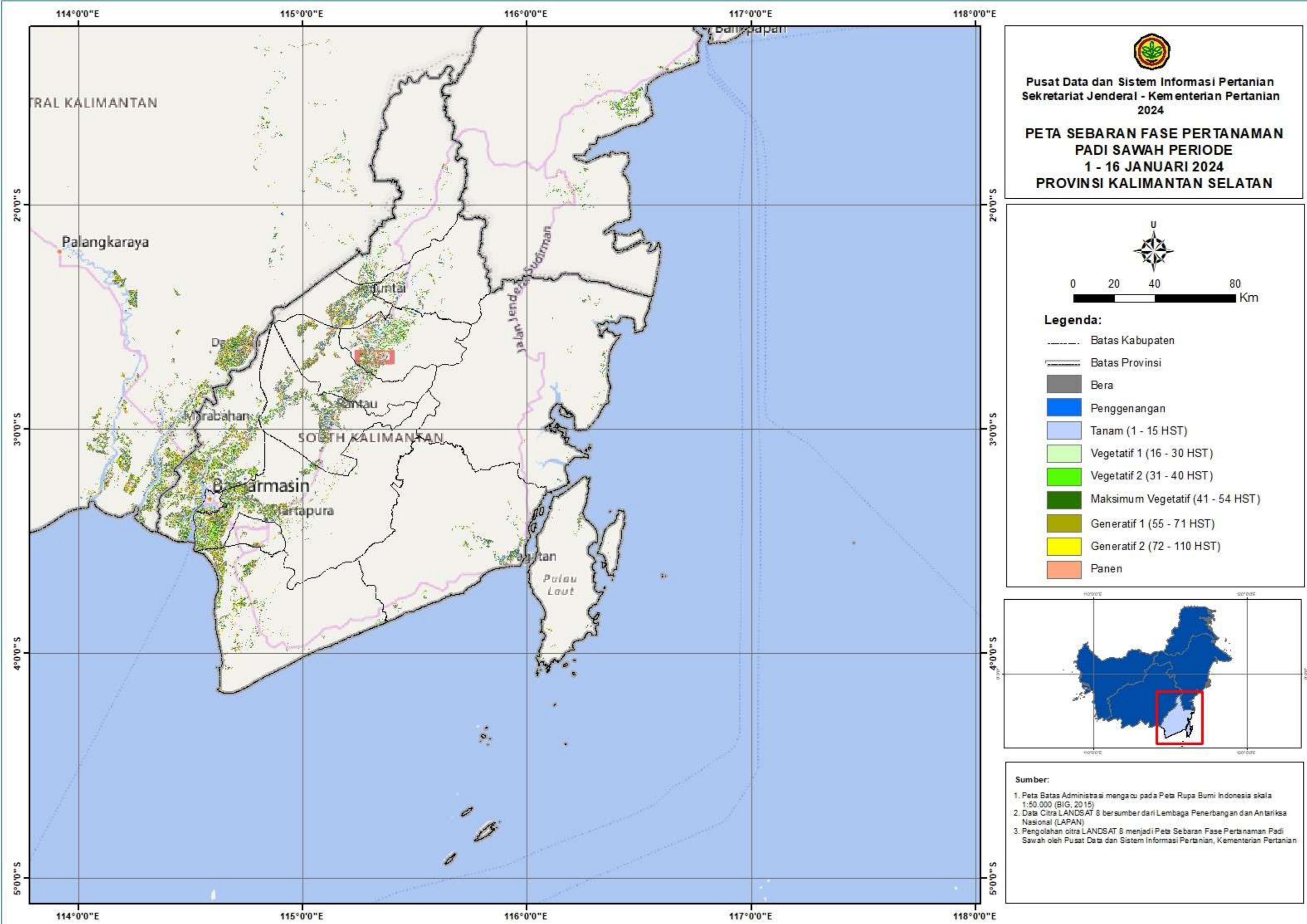
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Barito Selatan	2,993	606	359	290	380	674	593	870	1,412	3,166	8,206
2	Barito Timur	1,722	405	308	327	321	335	496	609	808	2,396	5,368
3	Barito Utara	740	69	67	65	107	87	154	133	155	613	1,606
4	Gunung Mas	196	10	33	28	33	42	43	65	24	244	475
5	Kapuas	21,404	2,753	1,981	2,080	3,646	9,108	7,332	6,854	8,260	31,001	63,842
6	Katingan	3,478	345	407	398	658	1,442	1,606	1,270	1,391	5,781	11,046
7	Kotawaringin Barat	916	119	92	61	116	376	371	267	580	1,283	2,922
8	Kotawaringin Timur	2,796	380	340	468	571	1,364	1,280	953	574	4,976	8,792
9	Lamandau	113	10	6	6	11	17	28	26	42	94	260
10	Murung Raya	43	4	5	3	3	3	10	8	8	32	87
11	Palangka Raya	44	5	7	5	7	5	6	10	9	40	99
12	Pulang Pisau	9,749	1,496	1,359	1,316	1,226	2,924	3,560	2,573	3,251	12,958	27,697
13	Seruyan	1,070	256	140	152	208	352	407	203	320	1,462	3,121
14	Sukamara	744	173	90	44	100	238	320	293	163	1,085	2,179
Jumlah		46,008	6,631	5,194	5,243	7,387	16,967	16,206	14,134	16,997	65,131	135,700

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

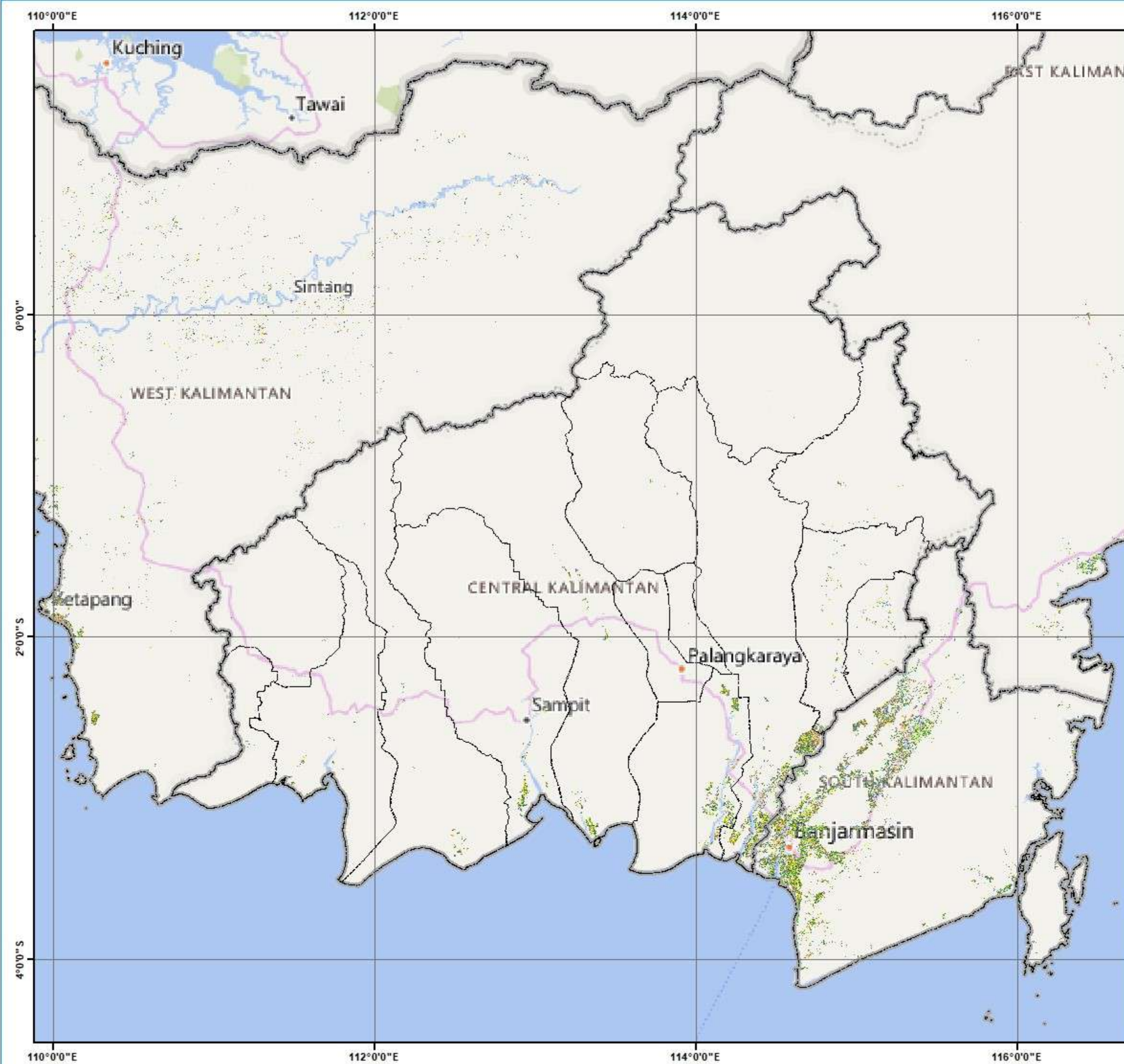
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

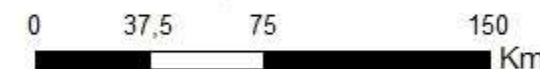
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



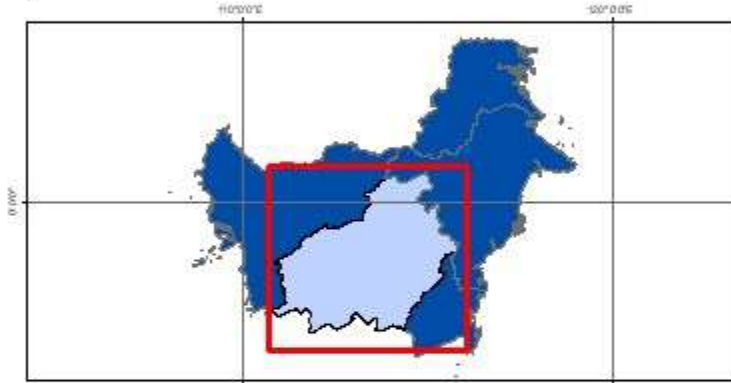
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Balikpapan	56	5	6	7	3	5	12	14	3	47	111
2	Berau	750	82	80	89	131	196	290	143	126	929	1,922
3	Bontang	21	5	2	1	1	7	15	4	11	30	67
4	Kutai Barat	49	4	4	8	10	25	19	24	23	90	169
5	Kutai Kartanegara	6,142	1,068	727	683	978	2,157	2,614	2,459	1,767	9,618	18,688
6	Kutai Timur	1,052	129	107	86	128	215	338	217	323	1,091	2,631
7	Mahakam Hulu	11	1	2	3	3	1	2	1	-	12	24
8	Paser	2,275	364	621	820	789	948	981	765	714	4,924	8,347
9	Penajam Paser Utara	1,792	371	676	674	788	870	734	821	595	4,563	7,413
10	Samarinda	555	110	75	75	109	165	374	319	208	1,117	1,998
Jumlah		12,703	2,139	2,300	2,446	2,940	4,589	5,379	4,767	3,770	22,421	41,370

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

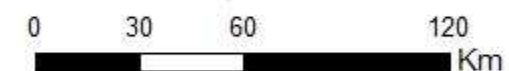
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



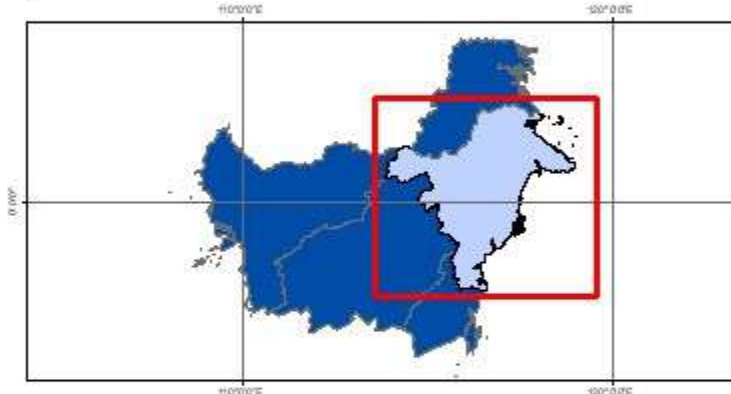
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Bulungan	1,884	149	185	418	413	547	659	408	1,061	2,630	5,874
2	Malinau	480	112	58	99	127	206	262	158	200	910	1,714
3	Nunukan	1,540	388	260	239	217	274	369	246	562	1,605	4,136
4	Tana Tidung	69	12	9	13	14	10	6	5	29	57	178
5	Tarakan	2	-	-	1	2	1	1	-	1	5	8
Jumlah		3,975	661	512	770	773	1,038	1,297	817	1,853	5,207	11,910

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

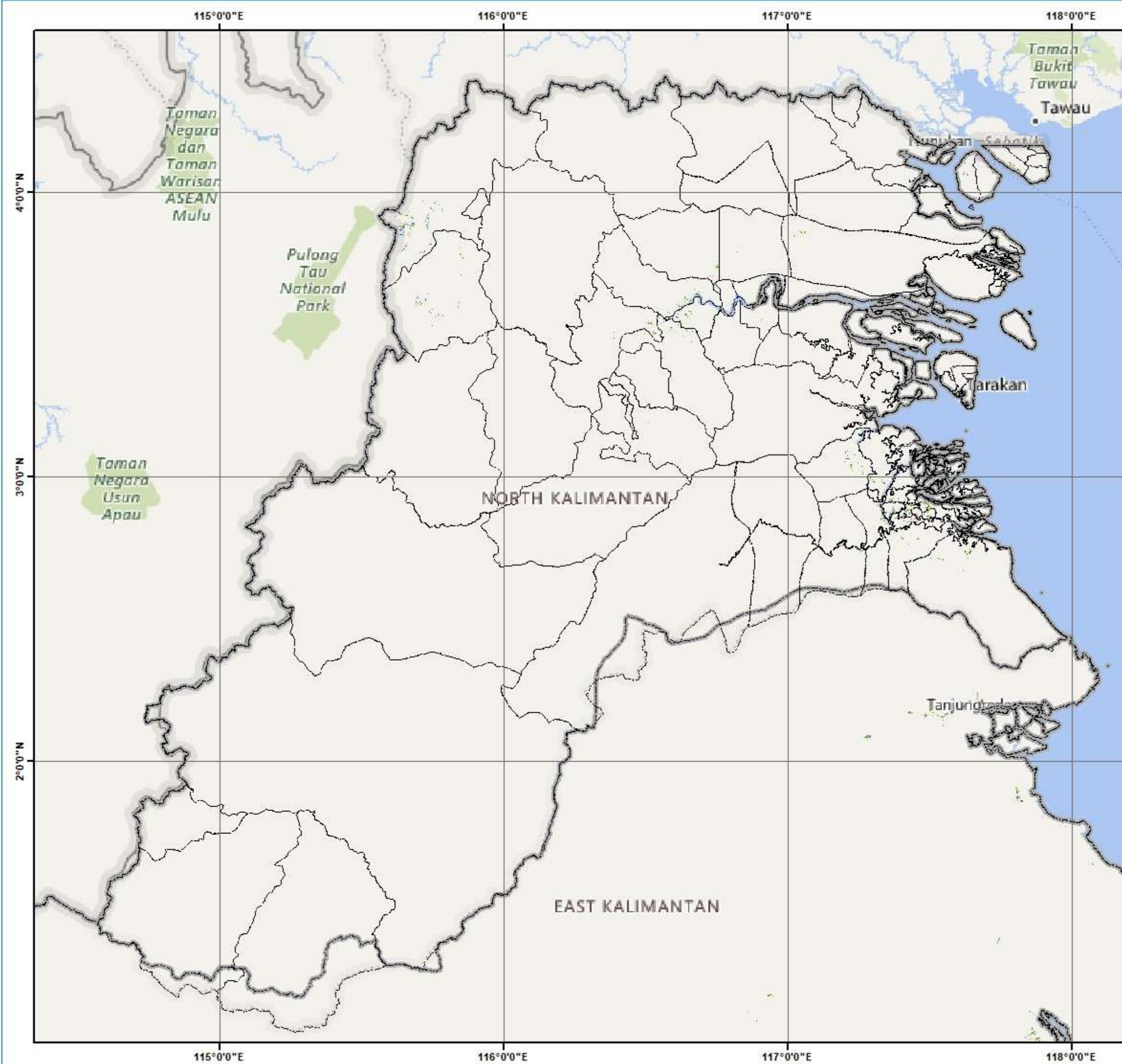
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

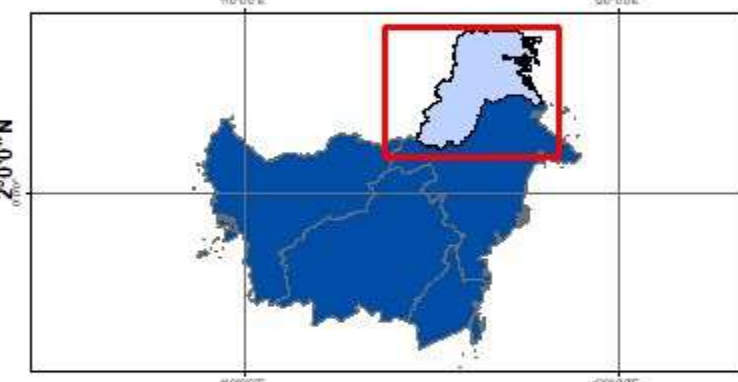
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	15,209	2,133	2,258	2,702	2,909	6,781	6,304	3,858	4,440	24,812	46,842
2	Sulawesi Tengah	32,978	8,702	7,631	7,725	8,499	15,317	13,346	8,394	13,264	60,912	116,905
3	Sulawesi Selatan	181,864	38,161	29,831	39,784	64,531	94,476	84,734	67,924	48,720	381,280	654,519
4	Sulawesi Tenggara	24,299	3,503	3,236	3,626	7,235	13,104	11,259	6,543	9,020	45,003	82,359
5	Gorontalo	8,653	1,502	1,443	1,563	2,978	5,004	4,452	2,547	4,746	17,987	33,078
6	Sulawesi Barat	10,567	1,921	1,911	1,696	1,975	4,913	5,318	4,681	6,293	20,494	39,456
Jumlah		273,570	55,922	46,310	57,096	88,127	139,595	125,413	93,947	86,483	550,488	973,159

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PULAU SULAWESI**



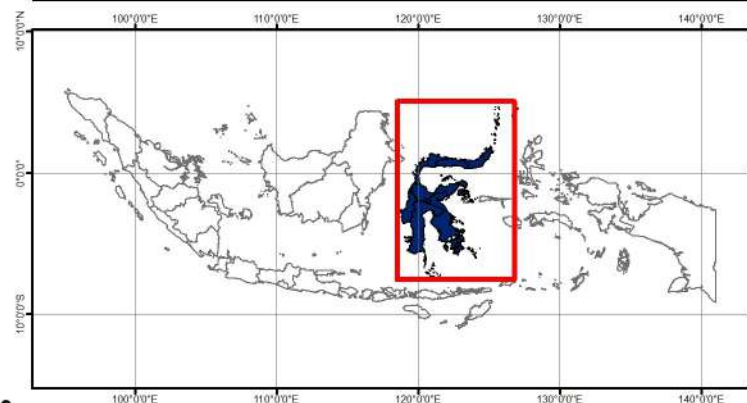
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

6°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	19	1	-	1	4	23	4	7	27	39	86
2	Bolmong	6,633	1,088	1,136	1,111	1,358	2,970	2,787	1,852	1,367	11,214	20,433
3	Bolmong Selatan	457	61	46	48	29	134	75	92	136	424	1,083
4	Bolmong Timur	621	66	88	108	143	218	238	159	137	954	1,787
5	Bolmong Utara	952	164	176	193	232	692	775	318	311	2,386	3,831
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	404	119	40	63	44	115	159	154	76	575	1,188
9	Manado	11	1	1	1	10	12	10	4	4	38	54
10	Minahasa	1,946	279	224	473	461	1,096	855	442	1,367	3,551	7,180
11	Minahasa Selatan	2,033	192	229	299	364	655	836	374	355	2,757	5,351
12	Minahasa Tenggara	817	69	102	129	134	280	277	200	165	1,122	2,182
13	Minahasa Utara	887	64	133	213	95	516	207	161	416	1,325	2,701
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	429	29	83	63	35	70	81	95	79	427	966
Jumlah		15,209	2,133	2,258	2,702	2,909	6,781	6,304	3,858	4,440	24,812	46,842

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



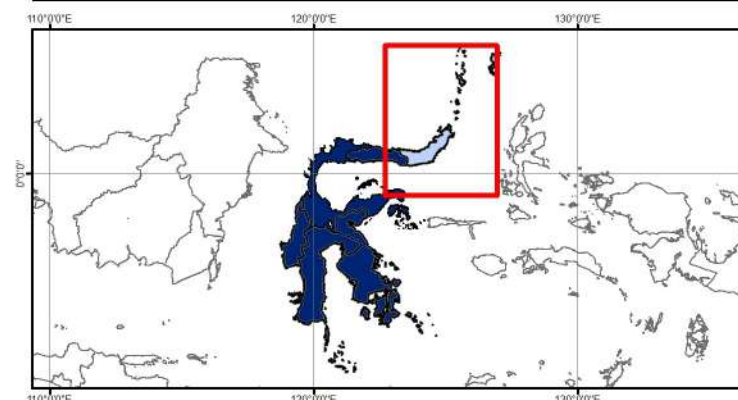
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 185 PERIODE 1 - 16 JANUARI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	9,640	1,731	1,218	1,147	1,724	2,127	3,000	1,480	1,527	10,696	23,884
2	Banggai Kep	157	22	13	15	24	50	42	41	61	185	427
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1,061	284	212	184	421	435	462	156	356	1,870	3,608
5	Donggala	2,515	564	363	480	941	1,658	983	287	596	4,712	8,486
6	Morowali	2,031	370	168	243	339	1,038	463	303	1,059	2,554	6,069
7	Morowali Utara	2,103	374	258	226	496	1,013	964	639	581	3,596	6,683
8	Palu	127	16	20	45	60	72	48	34	38	279	462
9	Parigi Moutong	4,955	3,415	3,256	3,270	1,255	2,553	2,342	2,073	4,269	14,749	27,495
10	Poso	3,879	481	687	637	1,188	2,772	1,958	1,660	2,268	8,902	15,630
11	Sigi	3,344	494	662	935	1,365	2,494	1,713	1,063	1,630	8,232	13,870
12	Tojo Unauna	394	109	39	47	89	245	158	101	126	679	1,315
13	Tolitoli	2,772	842	735	496	597	860	1,213	557	753	4,458	8,976
Jumlah		32,978	8,702	7,631	7,725	8,499	15,317	13,346	8,394	13,264	60,912	116,905

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



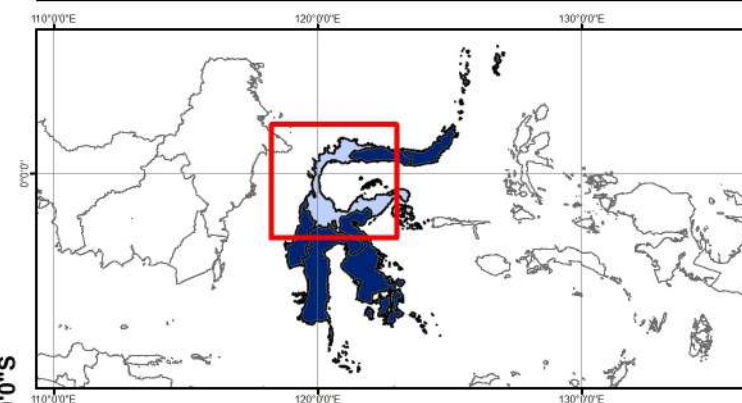
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1,570	427	211	363	538	1,013	1,342	730	459	4,197	6,660
2	Barru	4,014	826	562	396	1,360	2,749	2,459	1,505	1,732	9,031	15,693
3	Bone	32,737	4,830	7,357	10,462	11,568	16,666	14,884	14,386	4,857	75,323	118,078
4	Bulukumba	6,456	2,309	1,138	1,451	2,171	3,787	3,032	3,169	1,300	14,748	24,851
5	Enrekang	2,249	279	253	418	918	1,374	1,082	828	858	4,873	8,323
6	Gowa	8,995	2,081	1,894	2,374	3,074	5,077	3,232	2,506	3,755	18,157	33,181
7	Jeneponto	6,105	1,930	1,809	2,099	2,874	5,115	2,553	1,985	1,379	16,435	25,874
8	Kep Selayar	84	4	2	14	35	42	23	11	13	127	228
9	Luwu	12,974	2,001	1,089	1,393	1,567	3,611	3,608	1,174	2,211	12,442	30,290
10	Luwu Timur	12,240	563	997	1,278	895	1,243	1,164	821	4,120	6,398	23,463
11	Luwu Utara	8,261	1,562	1,149	1,115	2,086	3,792	3,327	2,470	3,696	13,939	27,891
12	Makassar	594	96	114	160	287	331	228	192	114	1,312	2,118
13	Maros	6,970	954	737	1,268	3,149	5,010	2,999	1,995	2,959	15,158	26,177
14	Palopo	945	144	121	122	64	88	64	29	122	488	1,736
15	Pangkajene Kep	3,646	1,027	751	369	1,363	2,847	3,051	1,353	2,274	9,734	16,785
16	Parepare	181	25	15	22	60	170	131	71	80	469	755
17	Pinrang	18,812	7,571	1,974	1,448	3,419	6,516	3,867	1,823	2,522	19,047	48,387
18	Sidenreng Rappang	7,122	3,304	2,546	3,090	5,574	6,372	8,956	10,215	3,282	36,753	50,805
19	Sinjai	4,953	985	663	1,159	1,228	2,441	1,999	2,223	688	9,713	16,407
20	Soppeng	5,614	1,490	996	1,847	2,944	3,155	4,872	5,762	1,621	19,576	28,364
21	Takalar	2,960	889	900	1,112	1,829	2,378	2,168	1,998	2,786	10,385	17,107
22	Tana Toraja	5,390	529	460	530	1,608	1,741	1,440	1,248	1,006	7,027	14,025
23	Toraja Utara	6,396	619	669	613	2,074	2,122	1,564	945	1,224	7,987	16,379
24	Wajo	22,596	3,716	3,424	6,681	13,846	16,836	16,689	10,485	5,662	67,961	100,942
Jumlah		181,864	38,161	29,831	39,784	64,531	94,476	84,734	67,924	48,720	381,280	654,519

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



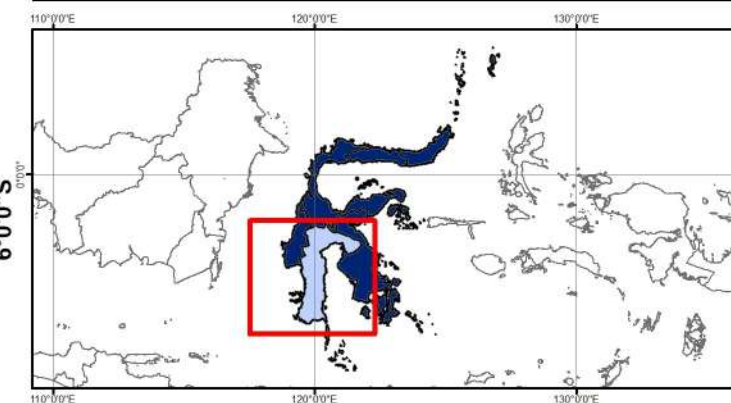
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	559	50	77	53	92	262	119	31	71	634	1,362
2	Bombana	1,375	601	655	680	1,114	1,837	1,717	1,321	757	7,324	10,103
3	Buton	479	31	79	135	142	203	130	75	79	764	1,370
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	363	26	77	63	60	109	132	74	71	515	998
7	Kendari	126	30	24	21	20	71	59	22	6	217	386
8	Kolaka	2,043	594	330	214	351	1,045	1,126	786	1,227	3,852	7,764
9	Kolaka Timur	4,494	623	544	620	1,764	1,144	915	370	1,059	5,357	11,607
10	Kolaka Utara	415	80	78	56	57	174	84	55	123	504	1,129
11	Konawe	7,469	854	735	795	1,585	4,427	4,923	2,388	4,086	14,853	27,376
12	Konawe Kep	109	9	7	10	16	35	35	13	13	116	251
13	Konawe Selatan	5,751	505	533	784	1,752	3,111	1,554	1,143	1,086	8,877	16,337
14	Konawe Utara	494	44	53	123	152	324	104	78	251	834	1,642
15	Muna	321	14	15	29	53	119	123	62	77	401	814
16	Muna Barat	301	42	29	43	77	243	238	125	114	755	1,220
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		24,299	3,503	3,236	3,626	7,235	13,104	11,259	6,543	9,020	45,003	82,359

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



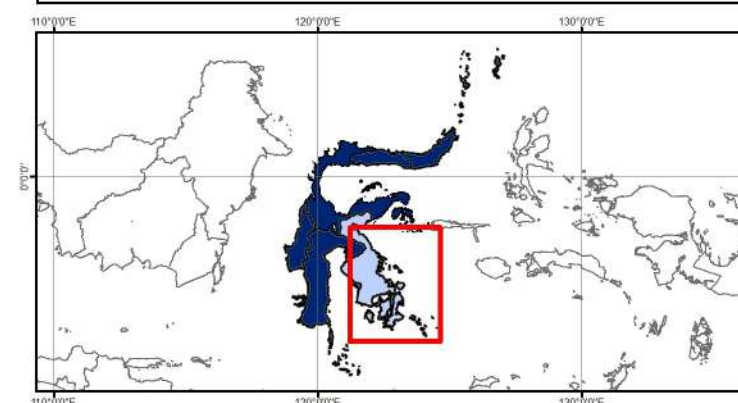
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 185 PERIODE 1 - 16 JANUARI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1,485	206	304	350	423	504	429	228	951	2,238	4,958
2	Bone Bolango	736	46	85	122	791	271	93	35	74	1,397	2,271
3	Gorontalo	3,537	684	538	685	955	2,614	2,377	1,187	2,626	8,356	15,238
4	Kota Gorontalo	573	40	43	68	144	25	49	21	157	350	1,134
5	Gorontalo Utara	1,229	269	258	138	262	648	890	720	328	2,916	4,754
6	Pohuwato	1,093	257	215	200	403	942	614	356	610	2,730	4,723
Jumlah		8,653	1,502	1,443	1,563	2,978	5,004	4,452	2,547	4,746	17,987	33,078

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI GORONTALO**



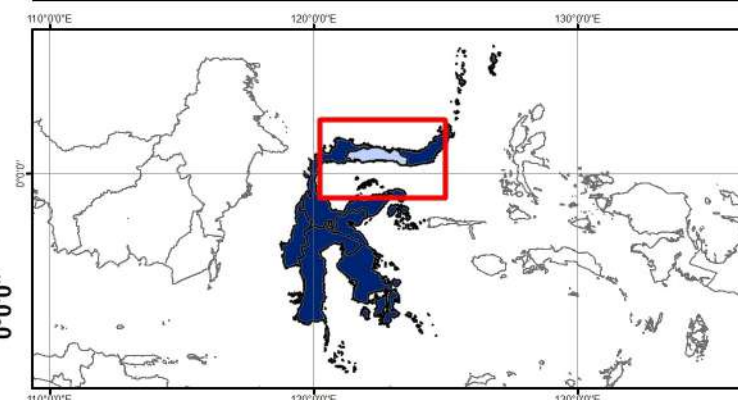
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	232	10	11	24	28	100	138	74	120	375	737
2	Mamasa	2,931	424	400	470	543	1,408	983	620	2,267	4,424	10,149
3	Mamuju	2,349	417	531	218	215	716	999	904	1,026	3,583	7,394
4	Mamuju Tengah	1,386	224	206	228	186	323	417	323	413	1,683	3,715
5	Mamuju Utara	275	47	31	50	63	107	86	38	109	375	806
6	Polewali Mandar	3,394	799	732	706	940	2,259	2,695	2,722	2,358	10,054	16,655
Jumlah		10,567	1,921	1,911	1,696	1,975	4,913	5,318	4,681	6,293	20,494	39,456

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

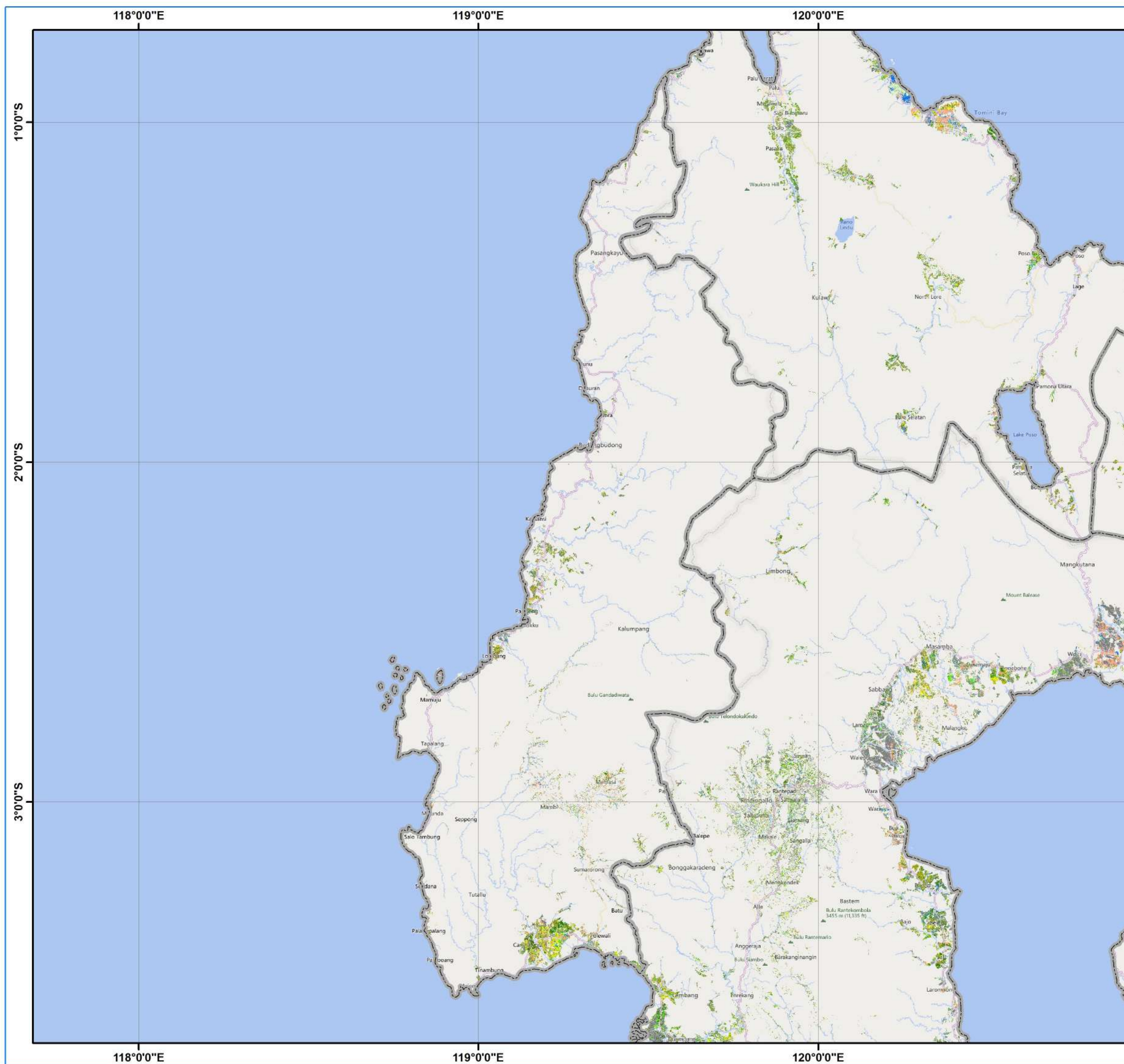
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

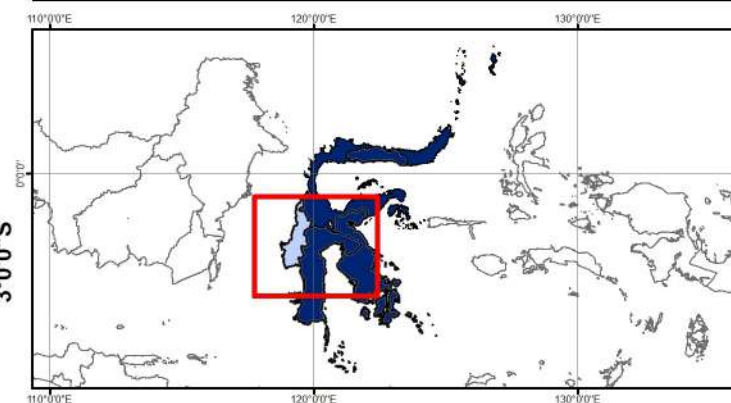
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5,021	400	373	993	1,597	3,287	2,201	1,545	2,769	9,996	18,255
2	Maluku Utara	4,838	539	365	502	715	1,803	2,030	1,350	1,273	6,765	13,491
Jumlah		9,859	939	738	1,495	2,312	5,090	4,231	2,895	4,042	16,761	31,746

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

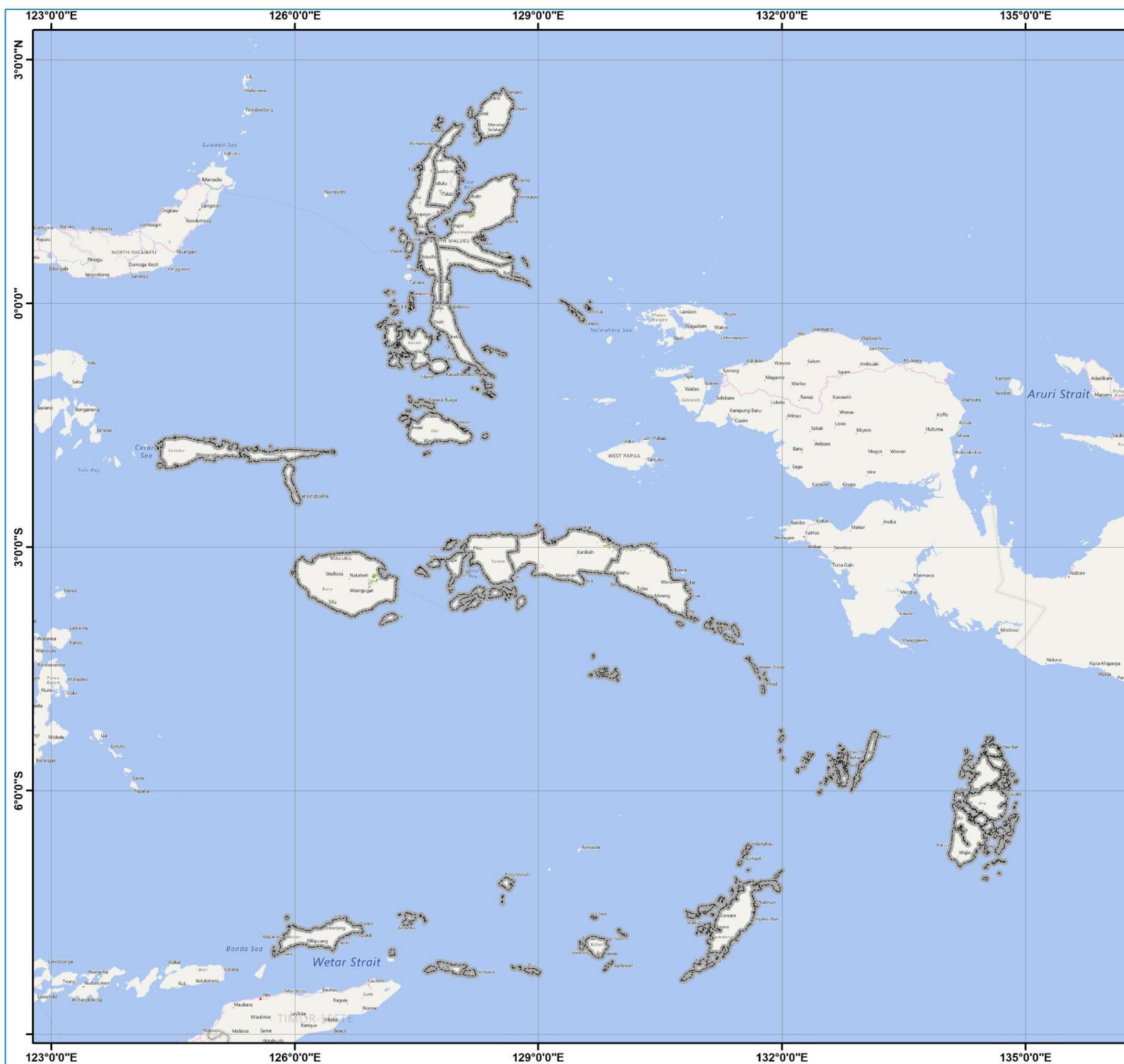
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

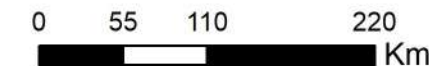
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



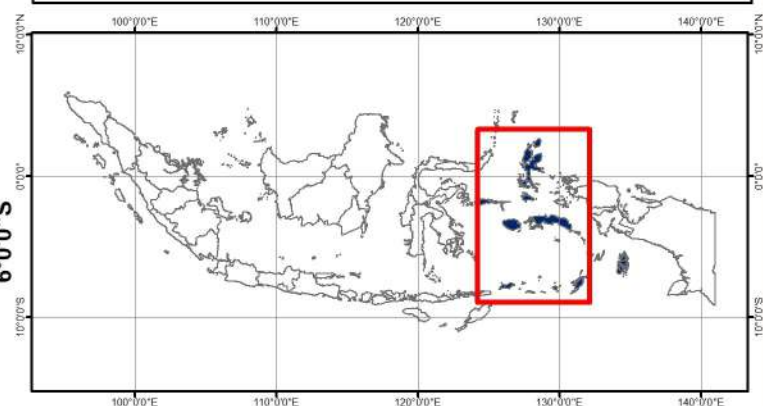
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PULAU MALUKU**



Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Buru	1,867	138	113	511	924	1,432	712	577	1,005	4,269	7,303
3	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Maluku Tengah	2,258	164	189	292	296	1,549	1,252	722	1,296	4,300	8,043
7	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Seram Bagian Barat	283	48	21	119	297	64	62	67	23	630	995
10	Seram Bagian Timur	613	50	50	71	80	242	175	179	445	797	1,914
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5,021	400	373	993	1,597	3,287	2,201	1,545	2,769	9,996	18,255

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

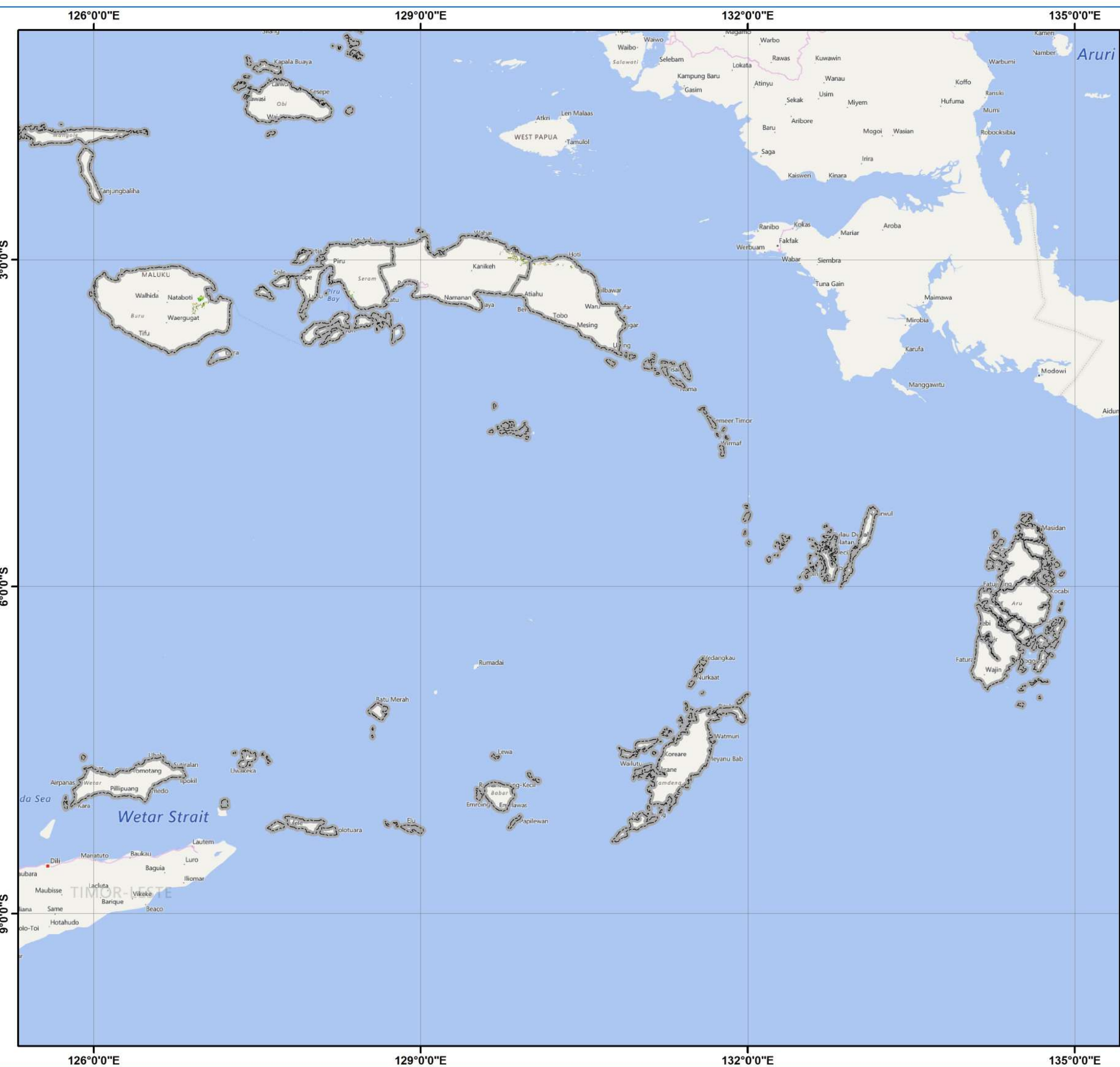
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

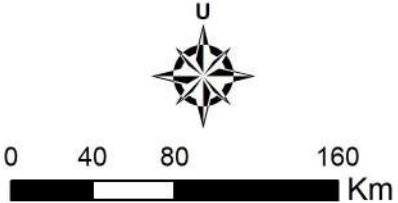
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





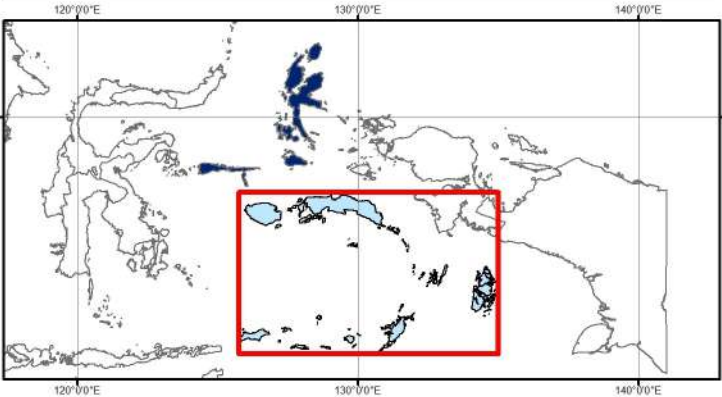
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI MALUKU**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	416	35	32	55	71	91	152	133	127	534	1,116
2	Halmahera Selatan	514	20	21	30	43	122	119	114	132	449	1,123
3	Halmahera Tengah	576	22	22	73	109	214	162	185	89	765	1,457
4	Halmahera Timur	2,030	319	187	210	328	853	1,012	560	379	3,150	5,919
5	Halmahera Utara	484	68	52	74	61	242	243	164	402	836	1,799
6	Kepulauan Sula	27	2	1	3	2	18	12	8	2	44	75
7	Pulau Morotai	560	44	35	33	69	169	249	146	60	701	1,370
8	Pulau Taliabu	58	17	6	8	14	18	46	4	13	96	185
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	173	12	9	16	18	76	35	36	69	190	447
Jumlah		4,838	539	365	502	715	1,803	2,030	1,350	1,273	6,765	13,491

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

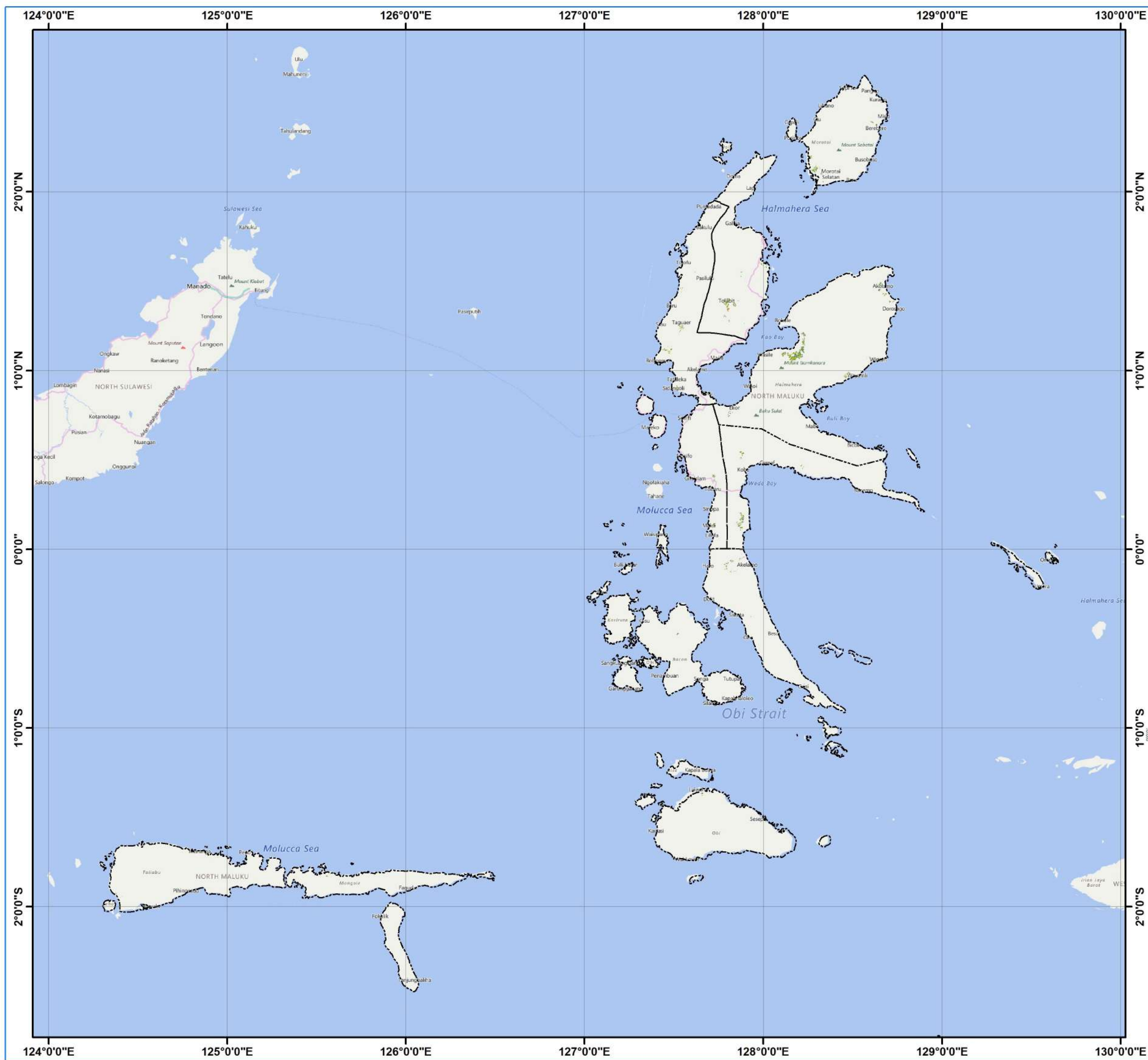
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

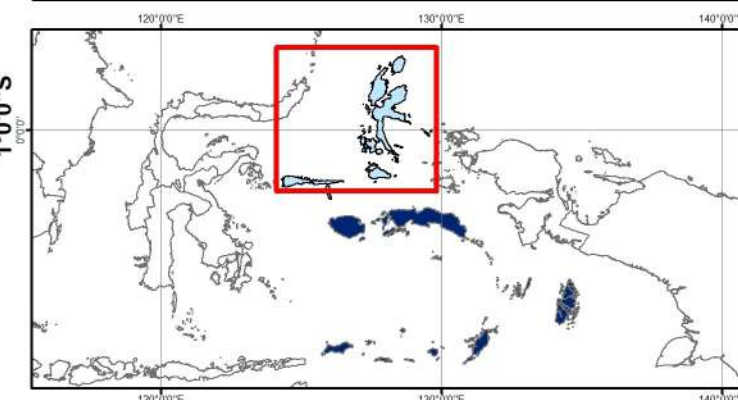
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3,322	494	354	396	300	945	1,047	567	1,318	3,609	8,799
2	Papua	14,746	2,111	1,890	1,711	2,384	2,212	3,281	2,341	2,763	13,819	33,608
Jumlah		18,068	2,605	2,244	2,107	2,684	3,157	4,328	2,908	4,081	17,428	42,407

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

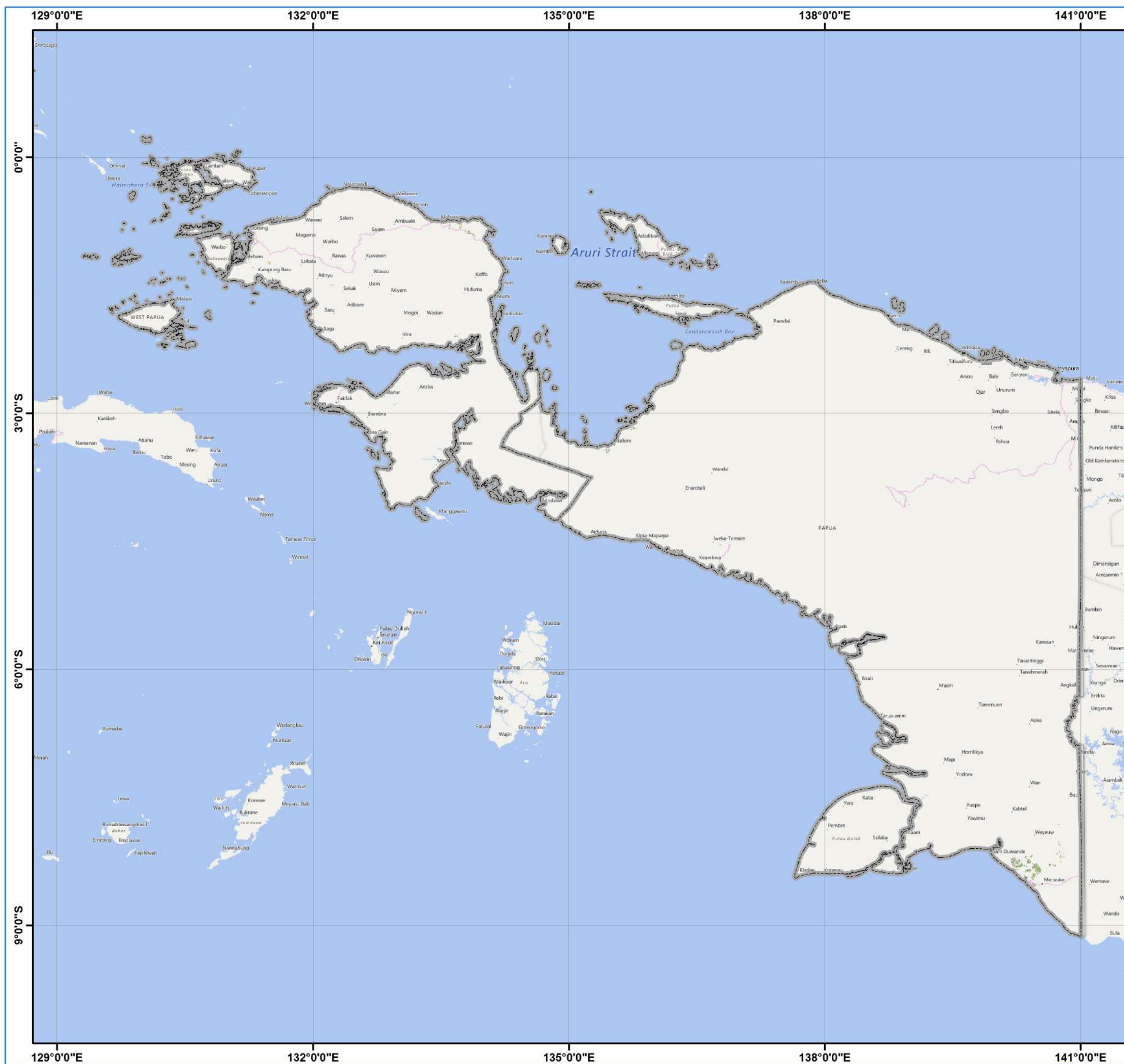
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

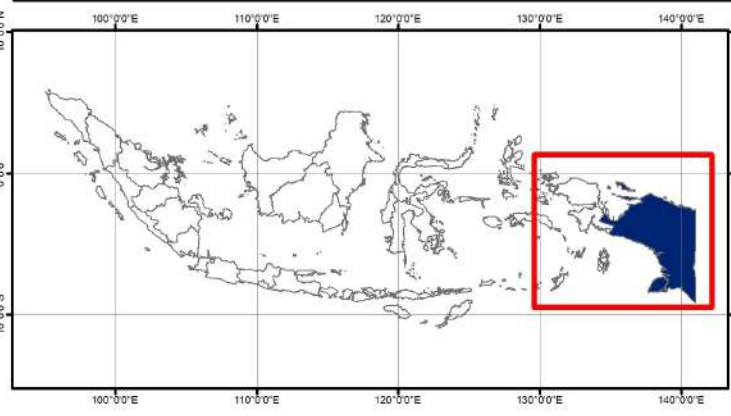


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PULAU PAPUA**

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	68	9	21	47	5	43	9	11	24	136	240
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Sorong	10	1	2	1	1	1	1	3	4	9	24
4	Manokwari	1,024	242	164	203	104	512	347	177	747	1,507	3,537
5	Manokwari Selatan	383	37	31	17	27	95	88	47	123	305	856
6	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Rajaampat	91	7	5	8	8	13	20	8	55	62	217
9	Sorong	1,302	168	104	99	125	219	427	250	252	1,224	2,969
10	Sorong Selatan	88	4	4	6	6	21	60	12	35	109	236
11	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Teluk Bintuni	288	18	22	13	22	38	63	45	68	203	580
13	Teluk Wondama	68	8	1	2	2	3	32	14	10	54	140
Jumlah		3,322	494	354	396	300	945	1,047	567	1,318	3,609	8,799

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Jayawijaya	133	17	11	17	20	67	55	29	43	199	392
9	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Yapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Memberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Memberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mappi	8	5	1	-	-	2	7	15	4	25	42
16	Merauke	13,502	2,031	1,775	1,499	2,185	1,790	2,962	2,115	2,429	12,326	30,429
17	Mimika	54	5	3	5	8	31	14	17	21	78	158
18	Nabire	983	47	92	170	152	300	236	157	241	1,107	2,406
19	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Pegunungan Bintang	7	-	-	5	3	2	4	2	1	16	24
22	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Sarmi	53	5	5	13	13	18	2	4	22	55	135
25	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Toli Kara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Waropen	6	1	3	2	3	2	1	2	2	13	22
28	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		14,746	2,111	1,890	1,711	2,384	2,212	3,281	2,341	2,763	13,819	33,608

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

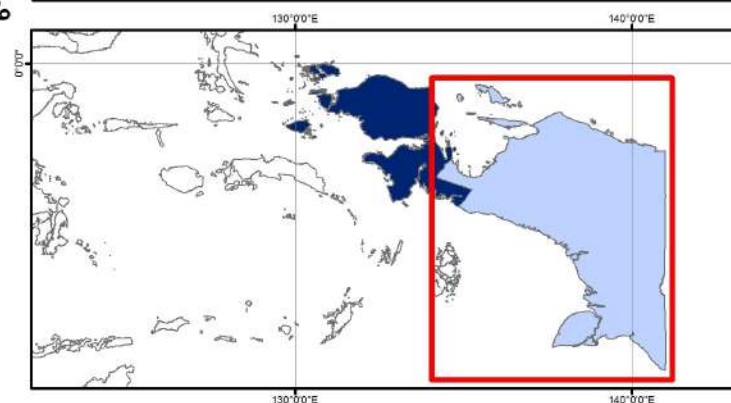
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
1 - 16 JANUARI 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/